

**PENGARUH KINERJA GURU PAI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI SD NEGERI 06 BERMANI ILIR KABUPATEN KEPAHANG**



TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Strata 2
Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi
Sebagai Persyaratan Guna Memproleh Gelar Magister
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

OLEH :

ILHAM AKBAR PRATOMO

NIM.1811540033

**PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021**

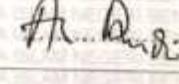
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul ;
"PENGARUH KINERJA GURU PAI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SD NEGERI 06 BERMANI ILIR KABUPATEN KEPAHIANG"

Penulis
ILHAM AKBAR PRATOMO
 NIM. 1811540033

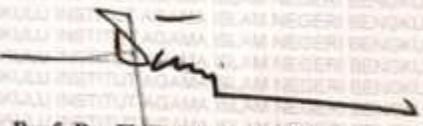
Dipertahankan didepan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana (S2) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Andang Sunarto, Ph.D (Ketua)	30/08/2021	1. 
2	Dr. Mindani, M.Ag (Sekretaris)	30/08/2021	2. 
3	Dr. H. Hery Noer Aly, MA (Anggota)	30/08/2021	3. 
4	Dr. Ahmad Suradi, M.Ag (Anggota)	27/08/2021	4. 

Mengetahui,
 Plt. Rektor IAIN Bengkulu


Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd
 NIP. 196204011994031005

Bengkulu, 31 Agustus 2021
 PIt. Direktur PPs IAIN Bengkulu


Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
 NIP. 196405311991031001

ii

 Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA (S2)

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SETELAH UJIAN TESIS

Pembimbing I,

Pembimbing II,

30/8/21
Andang Sunarto, Ph.D
 NIP. 19761124 200604 1 002

[Signature]
Dr. Mus Muljadi, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19700514 200003 1 005

Mengetahui,
 Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

As. Rusdi
Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
 NIP. 19760119 200701 1 018

Nama : Ilham Akbar Pratomo
 NIM : 1811540033
 Tanggal Lahir : 13 November 1994

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-Baiknya Manusia Adalah Yang Belajar Al-Qur’an Dan Yang Mengajarkannya”.
(HR.Bukhari)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis haturkan rasa syukur dan terimakasih penulis kepada :

- 👤 Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin dan karunia-Nyalah maka tesis ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabdikan segala do'a.
- 👤 Ayahandaku (Yardan, ST) dan Ibundaku (Hidayati, M.Pd) tercinta yang telah melahirkan, mendidikku, dan membesarkanku dengan penuh keikhlasan, kasih sayang dan pengorbanan yang luar biasa serta doa yang selalu mengiringi setiap langkahku menggapai cita-cita.
- 👤 Kedua adikku tersayang (Adam Dwi Kambela, S.Pd) dan (Aliyah Salsabila) terima kasih telah memberi semangat dan do'a serta motivasi kepadaku sebagai anak pertama yang menjadi contoh untuk kalian.
- 👤 Bapak dan Ibu guruku dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan pendidikan dan *memberikan ilmunya* kepadaku.
- 👤 Ayu Rahmi Safutri, M.Pd sebagai partner penulis yang memberikan semangat motivasi, dukungan serta do'anya kepada penulis.
- 👤 Kepala Sekolah dan Dewan Guru serta Staff Tata Usaha SDN 13 Bermani Iliryang telah memberi izin dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini
- 👤 Semua sahabat-sahabatku dari Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi yang telah membantu dalam perjuanganku menggapai cita-cita.
- 👤 Almamater IAIN Bengkulu kebanggaanku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita, Tidak ada kata yang dapat saya ucapkan selain ucapan Tulus Alhamdulillah Hirobbil Alamin demi tercapainya cita-citaku dengan mengharapkan Ridho Mu Ya Allah Ya Robbi.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata penulis persembahkan Tesis ini untuk kalian semua, orang-orang yang penulis sayangi. Dan semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang, aamiin.

**PENGARUH KINERJA GURU PAI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI SD NEGERI 06 BERMANI ILIR KABUPATEN KEPAHIANG**

ABSTRAK

Penulis

Ilham Akbar Pratomo

NIM.1811540033

Email : ilhamakbar855@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru PAI dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yang mana penelitian ini meneliti pengaruh atau hubungan antara dua variable atau lebih, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian dalam tesis ini adalah kelas empat, lima dan enam SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumen nilai siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Dimana analisis data ini untuk mengetahui keadaan (naik turunnya) variable dependen yang dapat diprediksi melalui variable independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) terdapat pengaruh positif signifikan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,266 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,018 atau ($2,241 > 2,018$), koefisien regresi sebesar 0,107 (2) terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,979 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,018. Dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,979 > 2,018$), koefisien regresi sebesar 0,180 (3) terdapat pengaruh positif signifikan kinerja guru PAI dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI ditunjukkan dengan nilai besarnya F_{hitung} sebesar 27,85 nilai ini lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,22 ($27,85 > 3,22$), koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,557.

Kata Kunci : *Kinerja Guru PAI, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar PAI*

**THE EFFECT OF PAI TEACHER PERFORMANCE AND THE SCHOOL
ENVIRONMENT ON STUDENT'S ACHIEVEMENT OF ISLAMIC**

**RELIGIOUS EDUCATION IN SD NEGERI 06 BERMANI ILIR,
KEPAHIANG REGENCY**

ABSTRACT

Writer

Ilham Akbar Pratomo

NIM.1811540033

Email : ilhamakbar855@gmail.com

This study aims to determine the effect of PAI teacher performance and school environment on PAI learning achievement of students at SD Negeri 06 Bermani Ilir, Kepahiang Regency. The type of research used in this study is associative, in which this study examines the influence or relationship between two or more variables, with a quantitative approach. The research population in this thesis is the fourth, fifth and sixth grades of SD Negeri 06 Bermani Ilir, Kepahiang Regency. The instruments in this study used questionnaires, interviews, observations and student scores documents. The data analysis used in this research is multiple linear regression analysis. Where the data analysis is to determine the state (up and down) of the dependent variable that can be predicted through the independent variable. The results showed that, (1) there was a significant positive effect of PAI teacher performance on student PAI learning achievement at SD Negeri 06 Bermani Ilir, Kepahiang Regency with a t_{count} value of 2.266 while t_{table} was 2.018 or ($2.241 > 2.018$), the regression coefficient was 0.107 (2) there is a significant positive effect of the school environment on PAI learning achievement as indicated by the t_{count} value of 3.979 while the t_{table} of 2.018. Because t_{count} is greater than t_{table} ($3.979 > 2.018$), the regression coefficient is 0.180 (3) there is a significant positive effect of PAI teacher performance and school environment on PAI learning achievement indicated by the value of F_{count} of 27.85 this value is greater than F_{table} of 3.22 ($27.85 > 3.22$), the coefficient of determination (R^2) is 0.557.

Keywords: *PAI teacher performance, school environment, PAI learning achievement*

تأثير أداء معلمي التعليم الديني الإسلامي والبيئة المدرسية على تحصيل الطالب للتعليم الديني الإسلامي في مدرسة الولاية ٠٦ إقليم
برماني ، منطقة كيباهيانغ

التجريد

كاتب

إلحام أكبر براتومو

نيم : ١٨١١٥٤٠٠٣٣

البريد الإلكتروني : ilhamakbar855@gmail.com

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية والبيئة المدرسية على التحصيل التعليمي لطلاب التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠٦ برماني إيلر ، مقاطعة كيباهيانغ. يعد نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة ارتباطاً ، حيث تبحث هذه الدراسة في التأثير أو العلاقة بين متغيرين أو أكثر ، باستخدام نهج كمي. مجتمع البحث في هذه الأطروحة هو الصف الرابع والخامس والسادس من المدرسة الابتدائية الحكومية ٠٦ إقليم برماني ، منطقة كيباهيانغ . استخدمت الأدوات في هذه الدراسة الاستبيانات والمقابلات والملاحظات ووثائق درجات الطلاب. تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث هو تحليل الانحدار الخطي المتعدد. حيث يكون تحليل البيانات لتحديد حالة (أعلى وأسفل) للمتغير التابع الذي يمكن التنبؤ به من خلال المتغير المستقل. أظهرت النتائج (١) وجود تأثير إيجابي معنوي على أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية على تحصيل الطلاب التعليمي للتربية الدينية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠٦ برماني إيلر ، كيباهيانغ رجيسي بقيمة عددت ٢,٢٦٦ ، بينما الجدول الزمني. كان ٢٠١٨ أو (٢٠١٨ < ٢.٢٤١) ، معامل الانحدار ٠.١٠٧ (٢) له تأثير إيجابي معنوي للبيئة المدرسية على التحصيل التعليمي للتربية الدينية الإسلامية كما يتضح من عددت بقيمة ٣.٩٧٩ بينما الجدول ٢٠١٨ . لأن عددت أكبر من ت_الطاولة (٣,٩٧٩ > ٢٠١٨) ، فإن معامل الانحدار هو ٠.١٨٠ (٣) ، لذلك هناك تأثير إيجابي كبير على أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية والبيئة المدرسية على تحصيل تعليم التربية الدينية الإسلامية كما يتضح من قيمة عددت ف من ٢٧.٨٥ هذه القيمة أكبر من ف_الطاولة هو ٣.٢٢ (٣.٢٢ < ٢٧.٨٥) ، معامل التحديد (R^2) هو ٠.٥٥٧ .

الكلمات المفتاحية: أداء معلم التربية الدينية الإسلامية ، البيئة المدرسية ، التعليم الديني الإسلامي ، الإنجاز التعليمي



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171-51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Akbar Pratomo
Nim : 1811540033
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **"Pengaruh Kinerja Guru PAI dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 06 Bermani Iir Kabupaten Kepahiang"**, adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juni 2021
Yang menyatakan



Ilham Akbar Pratomo
NIM.1811540033

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag
NIP : 196005251987031001
Jabatan : Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiha Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana IAIN Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Disertasi Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ilham Akbar Pratomo
NIM : 1811540033
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kinerja Guru PAI Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 21%. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Bengkulu, 10 Agustus 2021

Mengetahui
Ketua Verifikasi,



Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag
NIP: 196005251987031001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehinggah penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh Kinerja Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa tesisi ini tiada lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimah kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin.M,M.Ag,M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Ahmad Suradi, M.Ag selaku Ketua Prodi Program Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak Andang Sunarto, Ph.D, selaku pembimbing I yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Ag, selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pasca Sarjana IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
7. Teman-teman dan semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini untuk kedepannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca.

Bengkulu, 11 September 2021

Ilham Akbar Pratomo
NIM.1811540033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PENGUJI TESIS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
TAJRID.....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ix
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	
.....	xvi
ii	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

G. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Prestasi Belajar PAI.....	8
1. Pengertian Prestasi Belajar	8
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	10
3. Indikator Prestasi Belajar PAI	15
B. Kinerja Guru	15
1. Pengertian Kinerja	15
2. Pengertian Guru	19
3. Pengertian Kinerja Guru	28
4. Indikator-Indikator Kinerja Guru Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	29
C. Lingkungan Sekolah	30
1. Pengertian Lingkungan Sekolah	30
2. Indikator-Indikator Lingkungan Sekolah Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	33
D. Kajian Penelitian Terdahulu	35
E. Kerangka Berfikir	42
F. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
1. Jenis Penelitian.....	44
2. Pendekatan Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
1. Waktu Penelitian.....	44
2. Lokasi Penelitian	44
C. Populasi	45
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	45
1. Wawancara Tak Struktur	45
2. Oservasi.....	46
3. Angket.....	46
4. Dokumentasi	47
E. Variabel Definisi Operasional	48
1. Variabel Bebas (Independen).....	48
2. Variabel Terikat	48
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisa Data	49
1. Pengujian Kualitas data.....	49
a. Uji Validitas Data.....	49
b. Uji Reliabilitas Data.....	49

2. Uji Asumsi Dasar	50
a. Uji Normalitas	50
b. Uji Homogenitas	51
3. Asumsi Klasik.....	51
4. Pengujian Hipotesis	51
a. Uji Regresi Berganda	51
b. Uji F.....	52
c. Uji t.....	53
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	55
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	55
1. Sejarah Singkat SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang	55
2. Visi dan Misi SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang	55
3. Fasilitas SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang	56
4. Siswa SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.....	56
5. Struktur Organisasi SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang	57
6. Daftar Nama Guru dan Staf TU SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang	57
B. Tabulasi Data	58
C. Pengujian Kualitas Data	62
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Instrumen I.....	62
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Instrumen II.....	64
D. Hasil Penelitian	66
1. Uji Asumsi Dasar	66
a. Uji Normalitas Data	66
b. Uji Homogenitas Data	69
2. Uji Asumsi Klasik.....	72
a. Uji Multikolinieritas	72
3. Pengujian Hipotesis	75
a. Analisis Regresi Linier Berganda	75
b. Uji Simultan (Uji F)	79
c. Uji Parsial (Uji t).....	80
4. Koefisien Determinasi (R^2).....	82
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
1. Pengaruh Kinerja Guru (X_1) Terhadap Prestasi Belajar PAI (Y)	84

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah (X_2) Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa (Y) 87
3. Pengaruh Kinerja Guru (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) Terhadap Prestasi Belajar PAI (Y) 90

BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 3.1 Jumlah Sampel	45
Tabel 3.2 Skor Skala Likert	47
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	49
Tabel 4.1 Fasilitas SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang	56
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang	56
Tabel 4.3 Nama Guru dan Staf TU SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang	57
Tabel 4.4 Tabulasi Data Hasil Angket Kinerja Guru	58
Tabel 4.5 Tabulasi Data Hasil Angket Lingkungan Sekolah	59
Tabel 4.6 Tabulasi Data Prestasi Belajar PAI.....	61
Tabel 4.7 Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Angket Kinerja Guru	62
Tabel 4.8 Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Angket Lingkungan Sekolah	63
Tabel 4.9 Tabulasi Data Prestasi Belajar	67
Tabel 4.10 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	68
Tabel 4.11 Tabulasi Data Prestasi Belajar PAI Per Kelas	70
Tabel 4.12 Tabel Varian dan Standar Deviasi	71
Tabel 4.13 Uji Homogenitas Metode Bartlett.....	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	73

Tabel 4.15 Tabulasi Data Kinerja Guru PAI dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI siswa.....	75
Tabel 4.16 Tabulasi Data Kinerja Guru PAI dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI siswa.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 2.1 Keterkaitan Antar Variabel X1 dan X2 Dengan Varabel Y....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 06 Bermani Ilir	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan pandangan penting yang amat mempengaruhi berarti dalam kemajuan angkatan belia selaku penerus bangsa. Pembelajaran ialah upaya buat menyiapkan anak didik supaya bisa berfungsi dalam kehidupan warga yang hendak tiba, bagus selaku individu anak didik ataupun selaku masyarakat warga. Perihal itu dapat terbuat lewat pemberian edukasi, penataran pembibitan serta pengajaran.¹ Pembelajaran ialah sesuatu impian tiap masyarakat negeri yang senantiasa mengidamkan kenaikan mutu pangkal daya orang selaku bagian utama dalam pembangunan negeri. Pembelajaran. mempunyai kedudukan berarti dalam menciptakan pengembangan dirinya buat jadi. orang selengkapnyanya. Pembelajaran merupakan upaya sadar. serta terencana buat menghasilkan sesuatu cara pembelajaran dan mempersiapkan partisipan ajar. lewat aktivitas serta edukasi, pengajaran serta bimbingan. untuk kedudukannya pada waktu yang hendak tiba yang. bermaksud buat tingkatkan mutu orang seoptimal bisa jadi”.² Tujuan pembelajaran. Indonesia mengatakan kalau: Pembelajaran. nasional mempunyai kewajiban. ialah meningkatkan keahlian serta. membuat kepribadian dan peradaban. bangsa yang bergengsi dalam mencerdaskan. kehidupan bangsa, bermaksud buat. bertumbuhnya

¹ Umar Tirtaraharja dan La Solu, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Ditjend Pendidikan Tinggi, Depdikbud, 1994), h. 20.

² Asiyah, *Kenakalan Siswa*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 1

kemampuan partisipan ajar supaya membuat orang yang beragama serta bertakwa pada Allah subhanahuwata' versi, bermoral agung, segar, berpendidikan, inovatif, mandiri, serta jadi masyarakat negeri yang demokratis dan bertanggung jawab kepada bangsa serta negeri.³

Terciptanya pangkal daya orang yang bermutu tidak terbebas dari partisipasi dunia pembelajaran. Pengurusan pembelajaran di Indonesia bagi UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat(2) dituturkan kalau sesuatu Pembelajaran Nasional merupakan pembelajaran yang menjajaki Pancasila serta Hukum Dasar 1945 yang bersumber pada. pada nilai- nilai. keimanan, kultur nasional. Indonesia serta sedia kepada dorongan. pergantian era.⁴ Bagi kesimpulan tujuan pembelajaran itu, kalau keagamaan, ketaqwaan serta akhlakul karimah merupakan mandat hukum yang wajib dilahirkan oleh badan pembelajaran selaku tujuan yang akan digapai.

Sekolah ialah badan pembelajaran resmi di Indonesia. Sekolah merupakan alat para anak didik dalam menimba ilmu pengetahuan, sebab dengan ilmu pengetahuan hendak terwujud pangkal daya orang yang bermutu. Upaya menciptakan pangkal daya orang yang bermutu bisa ditaksir dari hasil belajar anak didik.

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2005, h. 4.

⁴ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 305

Salah satu pandangan belajar yang butuh menemukan atensi spesial untuk para pengajar merupakan pandangan area, bagus dari area sekolah ataupun warga. Akibat sahabat hendak lebih gampang

masuk dalam diri anak, spesialnya pada diri anak yang ialah orang yang mandiri serta intelektual. Kenaikan intelek serta kemajuan kemampuan anak didik cuma hendak bisa direalisasikan bila lingkungannya menolong, dan kemampuan gurunya yang bagus. Terus menjadi area menolong serta kemampuan guru baik, hingga terus menjadi bertambah hasil belajar anak didik. Searah dengan benak ini, area sekolah yang mensupport serta kemampuan guru yang bagus tidak cuma berarti tetapi pula jadi suatu keharusan buat tingkatkan mutu hasil anak didik.

Seseorang guru tidak sekedar wajib sanggup membimbing namun pula sanggup ceria partisipan ajar. Perihal ini berarti kalau membimbing tidak sekedar hanya membagikan modul pelajaran, tetapi sesuatu cara mengganti sikap partisipan ajar cocok dengan tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu, dalam metode belajar membimbing ada aktivitas membimbing partisipan ajar biar partisipan ajar bertumbuh cocok dengan kewajiban kemajuannya, melatih keahlian bagus keahlian intelektual ataupun keahlian motorik alhasil partisipan ajar dapat serta berani hidup di warga yang kilat bertukar serta penuh pertandingan. Memotivasi. partisipan. ajar. supaya. mereka. bisa. membongkar. bermacam. perkara. hidup. dalam. warga. dengan. penuh. tantangan. serta. halangan, menyiapkan. partisipan. ajar. yang. memiliki keahlian inovatif serta inovatif serta lain serupanya. Oleh sebab itu, seseorang guru butuh memiliki keahlian menyiapkan serta menerapkan bermacam

strategi pembelajaran yang sesuai dengan atensi serta kemampuan dan cocok dengan derajat kemajuan partisipan ajar tercantum di dalamnya. menggunakan beraneka ragam. pangkal serta alat. pembelajaran buat menjamin daya guna. pembelajaran. Seseorang guru harus memiliki kemampuan yang tidak dimiliki oleh orang yang bukan guru.⁵

Keberhasilan dalam pembelajaran ialah impian untuk seluruh badan pembelajaran. Oleh sebab itu, kesuksesan pembelajaran lalu diupayakan serta diperjuangkan biar bisa jadi realitas. Namun tidak seluruh guru menguasai hendak tujuan pembelajaran nasional itu. Bersumber pada pemantauan di SD Negara 06 Bermani Ilir yang periset jalani, banyak ditemui permasalahan pada guru terpaut dengan kewajiban mereka selaku pengajar. Misalnya, guru PAI di SD Negara 06 Bermani Ilir menghasilkan tugasnya selaku pengajar jadi suatu pekerjaan sambilan, alhasil dikala guru sepatutnya membimbing pada jam- jam yang telah dijadwalkan mereka berhalangan muncul sebab terdapat profesi lain yang gajinya lebih profitabel, tiba terlambat masuk kategori serta cuma berikan kewajiban tanpa menerangkan isi modul serta dikala anak didik melakukan kewajiban di kategori, tata cara yang dipakai guru konstan, tidak sering memakai alat pembelajaran, area yang kurang mendukung. Bersumber pada kasus itu, hingga periset terpikat buat mempelajari akibat kemampuan guru PAI serta area sekolah kepada hasil belajar PAI anak didik di SD Negara 06 Bermani Ilir.

B. Identifikasi Masalah

⁵ Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada, 2006), h. 16

1. Guru mempunyai pekerjaan sampingan yang gajinya lebih besar
2. Guru telat masuk kelas
3. Guru hanya memberi tugas tanpa menjelaskan
4. Metode mengajar monoton
5. Jarang menggunakan media pembelajaran
6. Lingkungan yang kurang kondusif

C. Pembatasan Masalah

Bersumber pada penjelasan yang ada pada Latar Belakang Permasalahan serta Pengenalan Permasalahan, hingga riset ini dibatasi pada aspek kemampuan guru, area sekolah, serta hasil belajar. Kinerja guru adalah suatu wujud perilaku seorang guru dengan tujuan prestasi. Lingkungan sekolah adalah lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Dan Prestasi Belajar adalah nilai yang didapatkan selama satu semester.

D. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang permasalahan diatas, hingga dalam kesimpulan permasalahan. riset. ini. merupakan:

1. Apakah terdapat pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang ?
2. Apakah terdapat pengaruh dalam lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang ?

3. Apakah terdapat pengaruh kinerja guru PAI dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari bidang teoritis hasil riset ini diharapkan bisa membagikan partisipasi dalam pengembangan ilmu lewat riset, kegiatan- kegiatan objektif yang lain diharapkan bisa menggunakan hasil riset ini selaku kajian pustaka ataupun referensi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

- 1) Mendapatkan cerminan mengenai akibat kemampuan guru PAI kepada hasil belajar anak didik di SD Negara 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

- 2) Mendapatkan cerminan mengenai akibat area sekolah kepada hasil belajar anak didik di SD Negara 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.
- 3) Mendapatkan cerminan mengenai akibat kemampuan guru PAI serta area sekolah kepada hasil belajar PAI anak didik di SD Negara 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

3. Bagi Guru

Hasil riset bisa jadi masukan untuk guru buat lebih tingkatan kinerjanya. Bisa berikan dorongan berartinya kemampuan guru serta area sekolah untuk hasil belajar anak didik.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan serta memberikan gambaran kepada pembaca, maka dalam penelitian ini dibuat sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yaitu meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori, yang meliputi kajian tentang (kinerja guru, lingkungan sekolah, prestasi belajar PAI), Penelitian terdahulu, kerangka teori dan hipotesis sementara.

BAB III : Metode penelitian, meliputi Jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Deskripsi wilayah penelitian, tabulasi data, pengujian kualitas data,
hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian

BAB V : Kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Bagi O. Whittaker, Hasil Belajar merupakan hasil dari cara di mana perilaku dirubah lewat bimbingan ataupun pergantian. Winkel beranggapan kalau Hasil Belajar merupakan kegiatan psikologis yang berjalan dengan cara aktif dalam area, yang menciptakan pergantian dalam uraian. Hasil belajar merupakan hasil dari sesuatu upaya yang dicoba seorang biar memperoleh pergantian kepribadian serta aksi laris yang bagus dengan cara totalitas, selaku hasil pengalaman seorang itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶ Jadi prestasi belajar adalah hasil dari proses interaksi antara pikiran, perasaan, atau gerakan dan juga respon dari pikiran, perasaan, atau gerakan.

Orang yang memiliki prestasi belajar yang tinggi itu tidak pernah puas dengan apa yang dia pelajari. Dia tidak berhenti pada satu bidang saja, hasratnya selalu mencari sumur-sumur ilmu lain yang belum dia timba. Selama masih ada kesempatan dia terus belajar, tanpa bosan.⁷

Keberhasilan belajar anak ialah kemauan tiap orang tua. Oleh sebab itu, wajib dirincikan usaha apa saja yang dilaksanakan, bagus oleh perguruan atau sekolah

⁶ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 17-18

⁷Dirga Kabila, *Membangun Jiwa Entrepreneur Sejati*, (Yogyakarta: Solusi Distribusi, 2013), h. 30

ataupun oleh orang tua, apalagi oleh warga. Patokan berhasil amat bisa jadi berlainan antara satu orang dengan orang lain. Nyaris seluruh orang tua tentu mau buah hatinya jadi cerdas serta berguna. Dalam kondisi pembelajaran buat membuat etika sosial bangsa ini, hingga butuh upaya- upaya konkrit yang wajib dicoba dalam cara belajar membimbing di perguruan atau sekolah.

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Ahmad D. Marimba mengemukakan pembelajaran Islam merupakan suatu arahan badan, rohani, bagi hukum agama Islam membidik pada terjadinya kearakter penting bagi ukuran- ukuran Islam. Burlian Somad mengemukakan pembelajaran Islam merupakan pembelajaran yang bermaksud membina orang jadi insan yang beraneka ragam, berderajat besar bagi dimensi Allah dan nisi pendidikannya buat menciptakan tujuan itu anutan Allah. Musthafa Al- Ghulayaini beranggapan pembelajaran. islam merupakan. meningkatkan akhlak yang agung di jiwa anak dalam. era perkembangan serta menyiraminya. dengan air petunjuk serta ajakan, setelah itu akhlak itu jadi salah satu daya jiwanya, setelah itu hasilnya berbentuk keistimewaan, kebaikan serta cinta. bertugas buat khasiat tanah air.⁸

Pembelajaran Agama Islam telah sebenarnya berikan warna untuk alumnus pembelajaran, spesialnya buat mengalami arahan pergantian yang terdapat di masa milenial dikala ini. Hingga saat ini pembelajaran Agama islam dikira selaku barometer nilai- nilai kesamarataan serta bukti, tetapi dalam realitanya ditatap cuma selaku bonus saja. Dengan demikian ini, terjalin kesenjangan antara impian serta

⁸ M. Suidiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2009), h. 7-9

realitas. Akhirnya, andil seta daya guna pembelajaran Agama di sekolah selaku donatur angka kebatinan kepada keselamatan warga dipertanyakan. Dengan asumsi bila pembelajaran Agama dilaksanakan dengan bagus, hingga kehidupan warga juga hendak lebih bagus.⁹

Bakat yang butuh diaktualisasi lewat pembelajaran Islam ialah keahlian dasar atau kepribadian ataupun“ peristiwa”. Bakat ialah selengkap keahlian dasar yang mempunyai kecondongan bertumbuh, yang dalam ilmu jiwa diucap potensialitas ataupun catatan, yang bagi gerakan ilmu jiwa behaviorisme diucap prepotence reflexes (kemampuan dasar yang dengan cara otomatis bisa bertumbuh).¹⁰

Jadi hasil belajar PAI merupakan hasil dari sesuatu upaya yang dicoba seorang supaya mendapatkan perubahan watak serta aksi laris yang bagus dengan cara totalitas cocok anutan agama Islam, selaku hasil pengalaman seorang itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya serta agama Islam.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PAI

Hasil Belajar jadi perihal yang tidak bisa dilepaskan dari aktivitas belajar, sebab aktivitas belajar merupakan cara pembelajaran, sebaliknya hasil ialah hasil dari cara pembelajaran. Hasil Belajar PAI ialah dimensi kesuksesan yang didapat anak didik sepanjang cara pembelajaran PAI. Kesuksesan itu didetetapkan oleh bermacam pandangan yang silih berhubungan. Bagi Muhibbin Syah, aspek yang pengaruhi Hasil Belajar PAI anak didik dibagi 2, ialah aspek Dalam serta aspek Eksternal.

⁹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 276

¹⁰ Zubaedi, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 2-3

a. Faktor *Internal*

Faktor- faktor yang berawal dari dalam diri (dalam) partisipan ajar mencakup 2 pandangan, ialah: a) pandangan ilmu faal (jasmaniah), b) pandangan ilmu jiwa(rohaniah)..

1) Faktor Fisiologis (Jasmaniah)

Kondisi biasa badan serta tonus(tekanan otot) yang lazim diisyarati dengan tingkatan kesehatan organ- organ badan serta sendi- sendinya, bisa pengaruhi antusias serta intensitas anak didik dalam menjajaki cara pembelajaran, dapat kondisi jasmaninya kurang bugat hingga anak hendak nampak berat kaki serta sedih hati kala cara pembelajaran.

2) Faktor Psikologis (Rohaniah)

Tiap- tiap partisipan ajar, pada biasanya memiliki kondisi intelektual yang berbeda, pastinya kondisi ini ikut pengaruhi hasil belajarnya. Sebagian aspek intelektual mencakup:

a) Intelegensi/ Kecerdasan

Intelek bisa didefinisikan selaku keahlian psiko- fisik ialah buat berikan respon rangsangan ataupun membiasakan diri dengan lingkungannya dengan metode yang pas.¹¹

Intelek ialah keahlian berfikir dibarengi kecakapan buat membiasakan diri dengan kondisi yang dihadapinya. Kemajuan ini diisyarati oleh kemajuan yang berlainan antara satu anak dengan anak yang yang lain, alhasil seorang anak pada

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Rajawali Pers, 2013). h. 146-148

umur khusus telah mempunyai tingkatan intelek yang lebih besar dibanding dengan teman sebayanya. Tingkatan intelegensi yang besar biasanya lebih sukses dibanding dengan tingkatan intelegensi yang kecil.¹²

Banyak opini mengatakan bila tingkatan intelegensi anak didik kecil, anak didik tidak bisa membekuk pelajaran dengan bagus serta ia hendak memperoleh kesusahan dalam cara belajarnya. hingga kesusahan belajar bisa dimaksud anak- anak atau anak muda yang hadapi kesusahan belajar(learning disability) yang mempunyai intelegensi wajar atau diatas pada umumnya tetapi hadapi kesusahan paling tidak satu mata pelajaran, umumnya beberapa aspek akademis, serta kesusahan mereka tidak dapat dipaparkan oleh permasalahan ataupun kendala lain cocok hasil penaksiran, semacam perlambatan perkembangan psikologis. Rancangan biasa dalam kesusahan belajar ialah permasalahan dalam mencermati pelajaran, konsenterasi kepada pelajaran, berdialog didepan kategori, serta berfikir.¹³

b) Minat

Atensi merupakan kemauan yang senantiasa kepada sebagian aktivitas. Banyak aktivitas yang dipunyai seorang dicermati serta dibesarkan bersinambung diiringi dengan rasa cinta. Slameto mengemukakan kalau atensi merupakan kemauan buat mencermati sebagian aktivitas, aktivitas yang disukai seorang, dicermati lalu yang diiringi dengan rasa kasih cinta.¹⁴

¹²Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Bhineka Cipta. 2010), h. 56

¹³ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*,h. 152

¹⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*...h.170

c) Bakat

Kemampuan ialah keahlian yang terbenam didalam diri seorang buat menggapai kesuksesan pada era depan. Kemampuan pula bisa dibilang selaku keahlian biasa yang dipunyai seseorang anak didik buat belajar. Bisa dibilang kalau kemampuan merupakan keahlian yang ada didalam diri seorang yang diperoleh dengan cara natural yang hendak jadi salah satu bagian yang dibutuhkan dalam cara belajar seorang.¹⁵

d) Motivasi

Dorongan ialah salah satu pandangan yang pengaruhi keberhasilan aktivitas belajar anak didik. Motivasilah yang mendesak anak didik mau penuh aktivitas belajar.¹⁶

b. Faktor *Eksternal*

Aspek eksternal yang mempengaruhi kepada hasil belajar, bisa di kelompokkan jadi 3, ialah:

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Metode orang tua ceria buah hatinya besarr pengaruhnya kepada buah hatinya. Orang tua yang amat belas kepada buah hatinya tidak sampai hati memforsir buah hatinya belajar, apalagi membiarkan saja bila buah hatinya tidak belajar merupakan

¹⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*....h. 29

¹⁶ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*.....h. 28

tidak betul, sebab bila perihal itu didiamkan berkepanjangan anak-anak jadi bandel, melakukan sekehendak hati, tentu belajarnya jadi rancu.¹⁷

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang membantu proses pengajaran mencakup dua hal, yaitu lingkungan internal sekolah dan lingkungan eksternal sekolah.

- a) Area dalam menyangkut seluruh perihal yang terdapat hubungannya dengan cara belajar membimbing di dalam kategori. Guru ialah pijakan dalam penerapan cara belajar membimbing di sekolah. Diterangkan sedemikian itu sebab guru ialah seorang yang berdekatan langsung dengan para siswanya. Bagus serta rburuknya hasil anak didik berhubungan sekali dengan kemampuan guru yang tiap hari membimbing siswanya. Kemampuan guru pengaruhi kenaikan hasil belajar anak didik. Terus menjadi banyak upaya guru dalam pandangan pemograman, penerapan, serta penilaian pembelajaran, terus menjadi banyak kesempatan guru buat tingkatkan hasil belajar anak didik. Pengalaman membimbing guru ikut membagikan partisipasi buat tingkatkan hasil belajar anak didik.¹⁸
- b) Area eksternal sekolah merupakan suasana serta situasi area di sekolah yang bisa membagikan sokongan ataupun permasalahan untuk kesinambungan cara pengajaran di sekolah. Hal-hal yang pantas di cermati menyangkut

¹⁷ Slameto, *Belajar & Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), h. 60-61

¹⁸ Asmawati, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu*, *Pedagogy*, Vol 2 No 1, h. 53

area eksternal sekolah merupakan area sekolah, posisi sekolah, kemudian rute yang bersebelahan dengan sekolah, suasana serta situasi warga yang bersebelahan dengan sekolah. Atmosfer area sekolah yang ramah, jauh dari ketegangan serta kemudian lalang alat transportasi membolehkan anak didik belajar dengan teratur, hening serta penuh atensi. Namun bila situasi area sekolah kurang mendukung, sangat bising, gaduh, ataupun berisik bingar, mudahnya terdengar alat transportasi yang kemudian lalang melintas hendak membuat cara belajar membimbing jadi terganggu. Semacam mengalami tadinya kalau area sekolah yang asri serta aman amat mensupport kenaikan hasil belajar anak didik.¹⁹

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan aspek eksternal yang berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh ini terjadi karena kehadiran peserta didik dalam masyarakat.²⁰

3. Indikator Prestasi Belajar PAI

Pada prinsipnya pengungkapan prestasi belajar PAI sempurna mencakup seberinda ranah intelektual yang berganti selaku dampak pengalaman serta cara belajar. Hendak namun, memperhitungkan pergantian akhlak dengan cara totalitas pada tiap ranah, spesialnya ranah rasa hendak amat susah. Situasi ini diakibatkan sebab pergantian hasil belajar anak ajar itu terdapat yang bertabiat intangible(tidak bisa diraba) alhasil amat susah menilainya. Oleh sebab itu, yang bisa dicoba guru

¹⁹ Wesly Silalahi, *Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sdn 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan*, ESJ, Vol 7, No. 2, 2017, h. 200-201

²⁰ Slameto, *Belajar & Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya.....*h. 69-70

dalam. perihal ini cumalah mengutip kutipan perubahan aksi laris yang dianggap berarti. serta diharapkan bisa memantulkan pergantian. yang terjalin selaku hasil belajar anak didik. ialah angka raport akhir semester.²¹

B. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja

Kemampuan merupakan perilaku seorang dalam membahu kewajiban serta wewenang yang jadi peranan serta tanggung jawabnya yang diiringi dengan keahlian serta kemampuan pekerjaan. Kemampuan merupakan aktivitas seorang ataupun golongan dalam badan yang dipengaruhi oleh bermacam pandangan buat menggapai tujuan badan dalam rentang waktu durasi khusus.²²

Andrew F. Sikula dalam Hasibuan evaluasi kemampuan yakni penilaian yang tertata kepada profesi yang sudah dilaksanakan oleh pegawai serta tertuju buat pengembangan.²³ Dale Yoder dalam Hasibuan mengemukakan evaluasi kemampuan selaku aturan metode yang legal dicoba di dalam badan buat memperhitungkan karyawan serta donasi dan keinginan untuk karyawan.²⁴ Bagi Siswanto evaluasi kemampuan ialah sesuatu aktivitas yang dilaksanakan manajemen. Juru banding yang dipakai buat memperhitungkan kemampuan

²¹ MuhibbinSyah, *Psikologi Belajar*..... h. 216

²² Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 121.

²³ Hasibuan. H. Malayu. S.p. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005), h 87

²⁴ Hasibuan. H. Malayu. S.p. *Manajemen Sumber Daya Manusia*,... h.90

seorang ialah menyamakan kemampuan adengan kemampuan cocok rincian cerita profesi dalam kurun durasi khusus umumnya tiap akhir tahun.²⁵

Dengan cara intelektual, kemampuan merupakan akhlak ataupun kegiatan yang penuh hasil yang berdasar pada apa yang digarap kala mengalami sesuatu kewajiban(performance).²⁶ Kemampuan merupakan evaluasi bagi hasil pemantauan juru banding kepada aktivitas partisipan ajar semacam yang terjalin.²⁷ Bagi penafsiran kemampuan diatas bisa disimpulkan kalau kemampuan merupakan hasil ataupun sesuatu tingkatan keberhasilan yang digapai seorang dalam aspek profesinya bagi barometer khusus serta dievaluasi oleh banyak orang khusus paling utama pimpinan.

Kemampuan berlaku seperti tingkatan konkretisasi kewajiban yang dapat dicapai seorang dengan menggunakan keahlian yang terdapat serta penjelasan yang sudah diresmikan buat menggapai tujuan badan. Kemampuan pula ialah hasil yang dicapai oleh seorang dalam melaksanakan tugasnya ataupun profesinya sepanjang kurun durasi khusus cocok standar serta kriteria yang sudah diresmikan buat profesi itu. Penafsiran itu membuat uraian kalau kemampuan merupakan sesuatu sikap seorang yang dengan cara langsung ataupun tidak langsung bisa dicermati oleh orang lain.

²⁵ Siswanto Sastrohadiwiryono. B. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 231

²⁶ Martinis Yamin & Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Tim GP Press, 2010), h. 87

²⁷ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), cet VI, h. 95

Peter Salim dalam *The Contemporary English Indonesian Dictionary* mengatakan kalau kemampuan(performance) digunakan apabila dalam suasana ini, guru ditaksir oleh Kepala sekolah serta Pengawas. Seorang melakukan kewajiban atau cara dengan kemampuan cocok dengan metode ataupun determinasi yang terdapat.²⁸

Lawler serta Porter mengatakan job performance yakni“ successful role achievement” yang diterima seorang lewat perbuatan- perbuatannya. Sebaliknya tutur kemampuan berawal dari tutur job performance ataupun faktual performance(hasil kegiatan) ataupun hasil yang dicapai oleh seorang cocok dengan yang direncanakan.²⁹ Armstrong serta Baron dalam Wibowo mengatakan“ Kemampuan(performance) yakni mengenai melakukan sesuatu profesi serta hasil yang dicapai dari profesi itu.³⁰

Siswanto Bejo mengatakan hasil kegiatan merupakan Hasil kegiatan yang dicapai oleh seseorang daya kegiatan dalam melaksanakan kewajiban serta profesi yang diserahkan kepadanya. Umumnya hasil kegiatan dipengaruhi oleh kemampuan, pengalaman, kemampuan daya kegiatan yang berhubungan.³¹ Gomez mengemukakan pandangan yang berhubungan dengan kemampuan terdiri dari beberapa pandangan:³²

- 1) *Quantity of work*, merupakan keseluruhan seluruh profesi yang bisa dituntaskan dalam kurun durasi khusus.

²⁸ Peter Salim, *The Comtemporary English Indonesian Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 1986), ed.2, h. 1386

²⁹ A. Anwar Prabu Mangkunegara,....., h. 67

³⁰ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 2

³¹ Bejo Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja*, (Bandung: Sinar Baru.2005), h. 195

³² Meija Gomez, D.B. Balkin dan R.L. Cardy, *Managing Human Resources*, (USA: Prentice Hall, 2001), h. 142

- 2) *Quality of work*, yaitu kualitas pekerjaan yang diraih menurut syarat yang sudah ditentukan.
- 3) *Job knowledge*, yakni wawasan pegawai pada proses kerja dan informasi teknis tentang pekerjaan.
- 4) *Creativeness*, adalah keahlian menyesuaikan diri dengan kondisi yang sedang dialami.
- 5) *Cooperation*, ialah sebuah kerjasama yang baik dengan rekan kerja maupun atasan.
- 6) *Dependability*, adalah keahlian menyelesaikan pekerjaan tanpa meminta bantuan kepada orang lain.
- 7) *Inisiative*, adalah kemampuan menciptakan ide-ide dalam suatu pekerjaan.
- 8) *Personal qualities*, adalah keahlian dalam berbagai bidang pekerjaan.

Seseorang itu tergantung dengan niatnya, maka apa yang dia niatkan itulah yang dia dapat, begitupun dengan kinerja seorang guru dalam mengajar akan mendapatkan balasan yang sempurna. Seperti firman Allah berikut ini

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾

Artinya: Dan bahsawannya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahsawannya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna. (Q.S. An-Najm (53) : (39-41))

Dari sebagian arti diatas, bisa didapat intisarinnya ialah kemampuan guru merupakan hasil kegiatan dengan mutu serta jumlah yang dicapai oleh seseorang guru

dalam melaksanakan tugasnya cocok dengan tanggung jawab diserahkan kepadanya buat menggapai sesuatu tujuan yang sudah direncanakan.

2. Pengertian Guru

Bagian vital dari suatu cara kependidikan bagus pembelajaran Islam atau pembelajaran biasa merupakan guru. Di pundak pengajar ada tanggungjawab yang amat besar dalam upaya membawakan partisipan ajar ke arah tujuan pembelajaran yang diangknkan. Kondisi ini mencuat sebab pembelajaran merupakan cultural transmission yang berkepribadian energik ke arah sesuatu pergantian dengan cara lalu menembus, selaku alat vital untuk membuat kultur serta peradaban pemeluk orang.

Guru merupakan seseorang yang mengemban tanggung jawab buat mencerdaskan kehidupan partisipan ajar dan meningkatkan potensinya. Oleh sebab itu, besarnya tanggung jawab guru kepada anak didiknya, membuat apapun bukan jadi batas untuk guru buat lalu muncul di tengah- tengah partisipan didiknya tercantum di era endemi dikala ini.³³

Selanjutnya kata yang biasa digunakan untuk menggambarkan seorang guru *Murabbi* (ﺍﻟﻤﺮﺍﺑﯩﺌﯩﻦ), *Mu'allim* (ﺍﻟﻤﻮﺍﻟﯩﻢ), dan *Mu'addib* (ﺍﻟﻤﻮﺍﺩﺩﺑﯩﻦ). Jika *murabbi* dan *mu'allim* berdasar pada al-Qur'an, maka *Mu'addib* berdasar pada Hadits.³⁴ Ketiga kata yang tertera mempunyai pengaplikasian sesuai dengan peristilahan pendidikan dalam situasi pendidikan Islam.

³³ Adi Sasono, *Solusi Islam Atas Problematika Umat: Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h. 94

³⁴ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1997),h.61

Al-Murabb "() merupakan isim fa'il yang berdasar pada kata kerja *rabba* () yang mempunyai arti mendidik dan mengasuh, juga memiliki arti memelihara atau melindungi, berarti selain membimbing dan mendidik guru juga harus melindungi anak didiknya.³⁵ Pengertian *Murabbi* menjelaskan bahwasannya guru agama mesti orang-orang yang mempunyai sifat *rabbani* yakni nama untuk orang yang bijaksana, berpendidikan dalam aspek pengetahuan.³⁶ Uraian mengenai ahli agama mempunyai akibat kalau mereka wajib patuh (akademikus) ialah wajib melalup habis ilmu teoritik, memiliki kreatifitas, komitmen besar dalam meningkatkan ilmu, dan tindakan hidup yang menjunjung besar nilai- nilai objektif di dalam kehidupan tiap hari, antara lain dalam sabda Allah:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ

Artinya : "*Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama benda seluruhnya....*" (QS. al-Baqarah (2) : (31))

Ayat itu menerangkan kalau Allah swt selaku Maha Inventor sekaligus selaku guru. Menghasilkan adam dengan memperlengkapi ilmu pengetahuan yang betul-betul terpercaya, semacam nama- nama orang, binatang, tumbuh- tumbuhan serta lainnya yang gampang dimengerti oleh ide Adam as.

Allah berlaku seperti Maha guru yang ansolut, berikan ketahu pada orang seluruh suatu yang belum sempat dikenal oleh orang. Begitu juga sabda Allah swt:

³⁵ Mahmud Yunus, *Kamus Arab- Indonesia* (Jakarta : CV Hida Karya Agung, 1990), h.137

³⁶ Chabib Thoha, *Kapita Selektu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Ofset, cetakan I, 1996), h. 12.

عَلَّمَ إِلَّا نَسَنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"
(Q. S. al-Alaq (96) : (5))

Ayat itu menerangkan kalau Allah selaku Zat Yang Maha mengenali berupaya membagikan pengetahuan pada orang, dengan arti supaya orang ingin mempelajarinya serta kesimpulannya jadi ketahuai serta cerdas dan ingin tingkatkan untuk kebutuhan dirinya sendiri ataupun sesamanya.

Bagi penjelasan ayat diatas, kalau yang dikenal guru yakni mereka yang mempunyai keistimewaan ilmu pengetahuan buat di memindahkan ilmunya pada anak didiknya lewat cara pembelajaran, hingga anak ajar yang awal mulanya tidak ketahuai hendak jadi ketahuai sebab ilmu yang diterima serta dipelajarinya di sekolah, karenanya perlulah seseorang guru memahami materi didik serta memakai bahasa yang gampang di paham oleh anak didiknya.

Sementara itu *al-Mua'adib* () adalah isim fa'il yang berlandas pada kata kerja *addaba* () yang memiliki arti memberi adab dan mendidik, agar anak didik senantiasa menghargai dan menghormati guru³⁷ Yaitu mendidik yang lebih bermaksud pada penyempurnaan akhlak budi pekerti.

Dari ketiga sebutan guru dalam bahasa arab itu(al- Murabbi, al- Muallim, serta al- Muadib) di peroleh cara kegiatan pedagogis dari setiap sebutan itu setelah itu dibagi menjaadi 3 pandangan berarti, ialah kognitif, afektif serta pikomotorik, dimana

³⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*...., h. 277

terbentuknya aksi dari ketiga pandangan itu amat didambakan dalam cara pembelajaran. Dengan sedemikian itu bisa ditarik sesuatu kesimpulan kalau guru merupakan orang yang membimbing serta mendidik anak didiknya supaya mempunyai akhlak yang bagus kepada orang tua, guru, sahabat, serta lingkungansekitar dengan lewat kegiatan pada ranah afektif. Dalam warga guru bisa dimaksud selaku orang yang digugu(dianut) serta ditiru(acuan)".³⁸ Guru dalam UU Sisdiknas tahun 1989 merupakan“ daya pembelajaran yang dinaikan dengan kewajiban penting membimbing pada tahapan pembelajaran dasar hingga menengah atas”.³⁹ Sebaliknya Hadi Supeno memaknakan kalau guru merupakan orang yang terpanggil jiwanya, dibagi waktunya, daya serta pikirannya digunakan buat membagikan ilmu pengetahuan, ketrampilan serta tindakan pada orang lain disekolah ataupun badan resmi lainnya”.⁴⁰ Bagi Ahmad Pengertian guru merupakan orang yang membahu btanggung jawab pada kemajuan anak ajar, bagus kemampuan kognitif, afektif, ataupun kemampuan psikomotorik supaya anak ajar itu bisa menggapai suatu yang ia mau serta bermanfaat untuk warga.⁴¹

Perihal seragam diterangkan oleh Pemimpin Al- Gazali yang diambil oleh Zainudin, dkk mengaungkapkan kalau guru merupakan pengajar dalam penafsiran

³⁸ Hadi Supeno, *Potret Guru*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1995). h. 26

³⁹ Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), Cet.1,h. 2

⁴⁰ Hadi Supeno. *Potret Guru*,.....h.27

⁴¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), h. 74

biasa, yang bekerja serta bertanggung jawab atas pembelajaran serta pengajaran”.⁴² Menurut Zakiah Daradjat Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencaharianya) tidak semata-mata mendidik, namun juga mengajarkan berbagai hal yang bersangkutan dengan pendidikan murid.⁴³

Guru selaku daya professional pada pandangan pembelajaran, disamping memahami keadaan yang bertabiat filosofis, serta abstrak, pula wajib menguasai dan melakukan keadaan yang bertabiat teknis antara lain melaksanakan interaksi belajar membimbing dengan mempunyai 2 modal dasar dalam interaksi itu ialah kemampuan merancang program serta kemampuan mengkomunikasikan program itu pada anak ajar, modal ini hendak dipunyai oleh guru yang memiliki tingkatan kompetensi.⁴⁴

Dalam Hukum Sistem Pembelajaran Nasional Bab XI Pengajar serta Daya Kependidikan pasal 39 menerangkan guru ataupun pengajar merupakan daya handal yang berkerja mengonsep serta melakukan cara pembelajaran, memperhitungkan hasil. pembelajaran, melaksanakan pembimbingan. serta penataran pembibitan, serta pula melaksanakan riset serta dedikasi pada warga, terlebih lagi untuk dosen di akademi besar atau universitas itu jadi perihal yang harus dilaksanakan.⁴⁵ Jadi, guru ialah seseorang yang wajib mempunyai buah

⁴² Zainudin, dkk., *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), h.50

⁴³ Zakiah Darajat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 262

⁴⁴ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992), h.161

⁴⁵ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 31

pikiran terbuak buat kebutuhan anak ajar, alhasil mendesak ikatan bagus dengan anak ajar, dan menjunjung besar, meningkatkan serta mempraktikkan keistimewaan yang menyangkut agama, kultur serta keilmuan.

Guru merupakan seseorang yang bertugas(mata pencahariannya) dalam aspek pembelajaran serta pula pengajaran yang membahu tanggung jawab membimbing anak- anak menggapai kematangan tiap- tiap serta meningkatkan kemampuan didalam dirinya, hingga dari itu kewajiban guru tidaklah kewajiban yang dapat dikira remeh, Karen era depan bangsa apalagi dunia terdapat di tangan guru.⁴⁶ Guru merupakan faktor kemanusiaan dalam cara belajar membimbing yang amat berperan dalam membawakan siswa- siswanya pada tujuan pembelajaran yang sudah didetetapkan. Gurulah yang bertanggung jawab buat kesuksesan serta pula kekalahan program pengajaran disekolah. Oleh karena itu, membimbing merupakan sesuatu profesi pakar sebab wajib memakai metode serta metode yang bertumpu pada dasar intelektual yang harus dipelajari dengan cara sadar, terencana serta setelah itu digunakan untuk kebaikan orang lain.

Profesi selaku guru membuat kewajiban selaku guru berdekatan langsung dengan orang terpaut kebutuhan serta kebutuhannya buat berkembang serta bertumbuh ke arah kematangan serta independensi lewat bermacam cara pembelajaran. Pengajaran yang dilaksanakan oleh guru itu dicoba dengan ikatan

⁴⁶ Syafruddin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press,2003), h. 8.

belajar membimbing yang bagus dampingi guru serta anak didiknya antara situasi dalam serta cara kognitif anak didik sekalian sesuatu profesi yang membutuhkan durasi yang banyak serta wawasan yang besar. Diturunkan selaku seni, sebab membimbing itu membutuhkan gagasan, insting, kemampuan serta daya cipta. Diucap selaku ilmu pengetahuan(science), sebab membimbing itu menginginkan kemampuan kepada ilmu pengetahuan(materi didik) yang diserahkan serta pula kemampuan kepada keahlian di dalam membagikan materi didik itu. Dengan begitu seseorang guru menginginkan kemampuan dalam memilih serta melakukan metode membimbing yang terbaik supaya ilmu pengetahuan bisa diserahkan dengan bagus di kategori serta anak didik bisa menerimanya dengan bagus pula.

Cara pembelajaran yakni sesuatu cara. yang berisikan serangkaian aktivitas guru serta anak didik atas dasar ikatan timbal balik yang berjalan dalam cara pembelajaran buat menggapai suatu yang telah direncanakan serta meningkatkan kemampuan anak ajar. Ini meyakinkan bahwasannya kesuksesan pendapatan tujuan pembelajaran banyak terkait pada gimana cara belajar membimbing bisa berjalan dengan cara efisien, berdaya guna, aman serta nyaman alhasil anak ajar jadi lebih fokus. Membimbing bukan cuma membagikan ilmu pengetahuan, melainkan pula interaksi dampingi guru serta anak didik dengan bermacam pandangan yang lumayan akrab hubungannya. Peran guru yang vital ini setelah itu dibutuhkan penerapannya lewat kemampuan guru. Kemampuan guru dalam cara belajar membimbing pada dasarnya berperan guru berbanding dengan tanggung

jawab serta tugasnya. Peters mengemukakan kewajiban serta tanggungjawab guru, ialah(1). guru selaku guru;(2). guru selaku pembimbing; serta(3). guru selaku administrasi kategori. Sebaliknya Amstrong mengkategorikan kewajiban serta tanggung jawab seseorang guru dalam 5 jenis, ialah(1). tanggungjawab dalam pengajaran;(2) tanggungjawab dalam. membagikan. edukasi;(3). tanggung jawab meningkatkan kurikulum;(4). tanggung jawab dalam mengembangkan hasil; serta(5). tanggung jawab dalam membina warga. ⁴⁷ Ada beberapa peran guru dalam proses belajar mengajar menurut Uzer, yaitu :

1) Guru Sebagai Demonstrator

Guru selaku demonstrator wajib memahami materi ataupun modul pelajaran yang hendak diajarkan serta wajib tetap mengembangkannya kemampuannya dalam perihal ilmu yang dipunyanya, karena perihal ini amat memastikan hasil belajar yang dicapai oleh anak didik itu, bila guru tidak memahami modul pelajarannya hingga guru itu tidak hendak dapat menguasai kategori, akhirnya banyak anak didik yang ngobrol serta mengantuk didalam kategori. Guru seharusnya sanggup melaksanakan TIK terlebih dizaman yang serba mutahir ini, menguasai kurikulum, serta ia sendiri selaku pangkal belajar yang profesional serta membagikan data pada kategori. Walhasil seseorang guru hendak bisa mempertunjukkan peranannya selaku guru yang bagus apabila beliau memahami serta sanggup melakukan ketrampilan– ketrampilan tugasnya.

⁴⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 17.

2) Guru Sebagai Pengelola Kelas

Guru selaku pengelola kategori wajib sanggup menyusun kategori selaku area belajar yang aman serta nyaman dan sanggup mengorganisir area sekolah supaya pembelajaran efisien serta berdaya guna. Kualitas belajar anak ajar di dalam kategori terkait pada banyak pandangan, antara lain merupakan kemampuan guru, ikatan dampingi orang di dalam kategori, kenyamanan di dalam kategori, dan alat serta infrastruktur yang mencukupi. Serta guru selaku pengelola kategori seharusnya sanggup mengetuai kegiatan belajar yang efisien serta berdaya guna dengan hasil yang maksimum. Selaku pengelola area belajar guru seharusnya dapat memakai pengetahuan mengenai rancangan belajar membimbing serta rancangan kemajuan alhasil mungkin buat melahirkan suasana belajar membimbing yang meningkatkan aktivitas anak didik yang gampang dicoba serta sekaligus mempermudah. pendapatan tujuan. yang, diharapkan.

3) Guru Sebagai Mediator Dan Fasilitator

Guru selaku jembatan wajib mempunyai pengetahuan yang besar yang berkaitan dengan alat pembelajaran, sebab alat pembelajaran merupakan perlengkapan tolong komunikasi supaya cara belajar membimbing lebih aktif, efisien, berdaya guna serta mengasyikkan. Tidak hanya itu selaku penyedia, guru harus membagikan pangkal belajar yang bermanfaat untuk anak ajar dan bisa mendukung pendapatan tujuan serta cara belajar membimbing buat meningkatkan potensinya, bagus yang berbentuk nara pangkal, novel bacaan, majalah atau pesan berita, dan lain- lain.

4) Guru Sebagai Evaluator

Dalam cara belajar membimbing menuntut buat guru wajib bisa jadi seseorang juru banding yang bagus. Aktivitas ini direncanakan buat mengenali apakah tujuan yang sudah dipaparkan itu berhasil ataupun belum, serta apakah modul yang diajarkan telah lumayan pas ataupun belum. Seluruh persoalan itu hendak bisa dijawab dengan aktivitas evaluasi. Dengan penilaian, guru bisa mengenali keberhasilan dalam pembelajaran, kemampuan anak didik kepada pelajaran, serta pula ketetapan ataupun keberhasilan tata cara membimbing cocok ataupun tidak dengan apa yang sudah direncanakan.

3. Pengertian Kinerja Guru

Guru merupakan centeng terdahulu dalam cara belajar membimbing disekolah. Dituturkan semacam itu sebab guru berdekatan langsung dengan anak didiknya. Kemampuan guru amat berhubungan dengan besar rendahnya hasil belajar anak ajar, sebab guru yang tiap hari mendampingi anak didiknya. Oleh sebab itu guru wajib mempunyai kemampuan yang baik semacam yang diharapkan oleh badan ataupun anak didiknya buat lalu melaksanakan profesi dengan bagus.

Bagi Fatah Terima kasih kemampuan guru merupakan sesuatu kemampuan kegiatan yang diperlihatkan oleh seseorang guru buat mendapatkan hasil kegiatan yang maksimal alhasil apa yang diharapkan pada anak didiknya bisa terlaksanakan. Bagi Supardi, kemampuan guru ialah keahlian seseorang guru dalam melakukan kewajiban pembelajaran dan bertanggung jawab atas anak ajar di dasar bimbingannya

dengan tingkatan hasil belajar serta meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri anak ajar itu.⁴⁸

Kemampuan guru merupakan keahlian serta upaya seseorang guru dalam melakukan kewajiban pembelajaran sebaik- baiknya dan pemograman program pengajaran serta penerapan program pembelajaran dan penilaian program pembelajaran buat menghasilkan anak ajar yang sedia mengalami kemajuan dunia.

4. Indikator-Indikator Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Buat kebutuhan analisa kewajiban guru selaku guru, hingga penanda kemampuan guru dalam performa faktual dalam cara belajar membimbing, minimum mempunyai 4 indicator, ialah:

1) Merencanakan program belajar mengajar.

Dalam aktivitas itu wajib dengan cara mendetail wajib nyata kemana anak didik hendak dibawa(tujuan), apa yang wajib di pelajari(Modul), gimana metode beliau mempelajarinya(tata cara serta metode), serta gimana mengenali kalau anak didik sudah mencapainya(Evaluasi)

2) Melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar

Pada langkah ini, pengetahuan mengenai filosofi belajar membimbing saja bukanlah lumayan, diperlukan pula prinsip membimbing, pemakaian alat belajar, pemakaian tata cara membimbing, keahlian dalam menilai hasil belajar anak didik, keahlian memilah serta memakai strategi ataupun pendekatan membimbing yang efisien serta berdaya guna.

⁴⁸ Supardi, *Kinerja Guru...*, h. 54.

3) Manilai kemajuan proses belajar mengajar

Evaluasi umumnya dicoba dengan pemberian angka ataupun angka buat memandang sepanjang mana keahlian anak ajar dalam menguasai pembelajaran.

4) Menguasai bahan pelajaran.

Keahlian memahami materi pelajaran merupakan bagian berarti buat tingkatkan hasil belajar anak ajar. Guru professional harus memahami materi yang hendak diajarkannya, alhasil kategori jadi terkendali serta anak didik bisa menguasai apa yang di informasikan.⁴⁹

C. Lingkungan Sekolah

1. Pengertian Lingkungan Sekolah

Bagi Bimo Walgito, area merupakan warga yang didalamnya ada interaksi antara orang- perorang, perorangan dengan golongan, ataupun golongan dengan golongan.⁵⁰ Penafsiran area pula dikemukakan oleh Ngalim Purwanto ialah seluruh orang ataupun orang di warga besar yang melaksanakan ikatan bagus dengan cara langsung ataupun tidak langsung.⁵¹

Dengan begitu, penafsiran di atas bisa diklaim kalau area merupakan situasi ikatan timbal balik orang dengan orang, orang dengan golongan serta golongan dengan golongan yang bisa berubah- ubah alhasil membuat kemajuan di dalamnya.

⁴⁹ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 77-80

⁵⁰ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi, 2003), h. 46.

⁵¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), h. 104.

Sekolah bisa dimaksud suatu badan pembelajaran yang melakukan pembimbingan serta pengajaran dengan sadar, tertib, serta terencana.⁵² Di area sekolah anak memperoleh bermacam data mengenai ilmu pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan dalam kehidupannya, alhasil area sekolah amat mempengaruhi kepada pertembangan anak ajar.

Area Sekolah merupakan badan pembelajaran resmi, tertib, analitis, bersusun, disinilah anak ajar di bombing serta diajarkan buat meningkatkan kemampuan dalam dirinya, bagus yang menyangkut pandangan akhlak, spritual, intelektual, ataupun sosial.⁵³ Area sekolah ialah seluruh ruang lingkup pembelajaran resmi yang bisa membagikan akibat dalam pembuatan tindakan seorang serta bisa meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri partisipan ajar.⁵⁴

Oemar Hamalik mengatakan Area ataupun enviroentment merupakan dasar pembimbingan serta aspek kondisional pengaruhi karakter orang serta pula ialah aspek belajar yang berarti. Area belajar terdiri dari sebagian berbagai:

- a. Area sosial merupakan area warga yang bergerombolan..
- b. Area perorangan mencakup seorang yang mempunyai akibat kepada lingkungannya.
- c. Area alam ataupun raga mencakup seluruh yang ada dialam serta bisa dipakai selaku alat dalam belajar

⁵² Zakiah Darodjat, *Pendidikan islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Bandung: Ruhama,1995), h. 77.

⁵³ Nur Azizah, “Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Umum dan Agama”, (*Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*, Vol. 3 No.2, 2007), h. 1.

⁵⁴ Fani Cintia Dewi dan Tjutju Yuniarsih, *Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5, No 1, 2020, h. 4

- d. Area adat melingkupi hasil adat serta pula teknologi yang bisa dijadikan selaku pangkal belajar yang bisa jadi salah satu factor yang mensupport. pengajaran, bagus. system. angka, norma,. serta adat. kebiasaan.⁵⁵

Area belajar merupakan area dimana anak ajar bisa menciptakan sesuatu aktivitas yang mendukung kegiatan belajar anak ajar bagus di area rumah, area sekolah ataupun di tempat belajar lain supaya menggapai hasil yang maksimal. Syamsu Yusuf berkata sekolah merupakan badan pembelajaran resmi yang dengan cara tertata melaksanakan program edukasi, pengajaran, serta bimbingan dalam bagan menolong meningkatkan kemampuan yang terselubung dalam diri anak ajar, bagus yang menyangkut pandangan akhlak,. kebatinan,. intelektual,. penuh emosi,. ataupun. sosial.⁵⁶

Bagi Umar Tirtarahardja serta La Sulo“ sekolah ialah alat yang terencana didesain buat melakukan pembelajaran.”⁵⁷ Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan kalau Area Sekolah pula menggenggam andil berarti bagi kemajuan belajar para siswanya. Area melingkupi area raga sekolah semacam area sekolah, alat serta infrastruktur belajar yang terdapat, sumber- sumber belajar, alat belajar serta berikutnya, area sosial yang berkaitan dengan kedekatan anak didik dengan sahabatnya, guru- gurunya dan karyawan sekolah yang lain. Area sekolah berhubungan pula dengan area akademis ialah situasi dalam penerapan aktivitas

⁵⁵ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003, h. 195

⁵⁶ Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 54

⁵⁷ Umar Tirtarahardja, La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. ed. rev. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005). h. 172

belajar- mengajar, bermacam aktivitas kokurikuler serta, metode dalam melakukan belajar membimbing yang bagus, lain- lain.⁵⁸

Bersumber pada penafsiran diatas bisa didapat sesuatu kesimpulan kalau Area Sekolah merupakan semua situasi yang terdapat di dalam badan resmi yang dengan cara analitis melaksanakan program edukasi, pengajaran, serta bimbingan dalam bagan menolong anak ajar meningkatkan potensinya buat bisa di pergunakan dengan sebaik- baiknya.

2. Indikator-Indikator Lingkungan Sekolah

Muhammad Saroni memilah 2 penanda area sekolah. Awal, area raga merupakan area yang membagikan banyak peluang berkegiatan serta seluruh factor yang berkaitan dengan upaya penyegaran (Refresing) benak untuk partisipan ajar sehabis melakukan cara pembelajaran yang bisa jadi menjenuhkan di dalam kategori. Area sosial berhubungan dengan pola komunikasi dampingi perorangan yang terdapat di area belajar disekolah. Area sosial yang aman serta nyaman hendak menghasilkan terbentuknya komuniaksi para anak ajar buat berhubungan dengan cara bagus serta santun dalam cara pembelajaran berjalan. interaksi diartikan ialah interaksi antara anak didik dengan anak didik, guru dengan anak didik, anak didik dengan pangkal belajar yang lain.⁵⁹

Kemajuan anak serta hasil belajar disekolah bisa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah itu sendiri. Penanda yang ada dalam riset ini merujuk pada aspek lingkungan sekolah ialah:

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). h. 164

⁵⁹ Fani Cintia Dewi dan Tjutju Yuniarsih, , Vol. 5, No 1, 2020, h. 4

a. Relasi Guru Dengan Siswa

Cara belajar membimbing terjalin antara guru dengan anak didik. Cara itu pula dipengaruhi oleh ikatan yang terdapat dalam cara belajar membimbing itu sendiri. Di dalam sesuatu ikatan dampingi guru dengan anak didiknya, anak ajar hendak menggemari gurunya, serta pula hendak menggemari mata pelajaran yang diserahkan gurunya di kelas alhasil anak didik berupaya mencermati sebaik- baiknya. Perihal begitu terjalin kebalikannya, bila anak didik tidak menggemari gurunya, hingga, beliau hendak jadi hirau kala menekuni mata pelajaran yang diserahkan gurunya, akhirnya pelajaran itu tidak hendak dipahami.

b. Relasi Siswa Dengan Siswa

Anak didik yang mempunyai permasalahan dengan aksi lakunya, kurang mengasyikkan sahabat, memiliki rasa kecil diri, cendruang hendak diasingkan dari golongan. Akhirnya terus menjadi akut permasalahan yang dialami hendak terus menjadi kecil diri anak itu. Alhasil anak ajar jadi berat kaki buat masuk sekolah dengan banyak alasan yang tidak- tidak sebab perlakuan yang tidak mengasyikkan yang dicoba oleh sahabatnya. Bila perihal tersenbut terjalin, hendaknya anak didik diberi layanan edukasi serta pendampingan penuh supaya beliau bisa diperoleh serta kembali ke dalam kelompoknya.

c. Disiplin Sekolah

Kerajinan anak didik dalam sekolah serta pula dalam belajar berhubungan akrab dengan ketertiban sekolah, terus menjadi patuh sesuatu sekolah hendak terus menjadi patuh anak didik. Ketertiban sekolah pula melingkupi ketertiban guru dalam

membimbing dengan melaksanakan aturan teratur, ketertiban karyawan atau pegawai dalam profesi administrasi serta kebersihan, bangunan sekolah, laman serta lain- lain. Supaya belajar anak didik lebih maju serta potensinya lebih berkemabang, anak didik harus patuh dalam belajar bagus di sekolah, di rumah serta di bibliotek.

d. Keadaan Gedung

Situasi Bangunan dituntun wajib mencukupi buat kenyamanan serta kemanan anak ajar dalam menjajaki cara belajar membimbing.

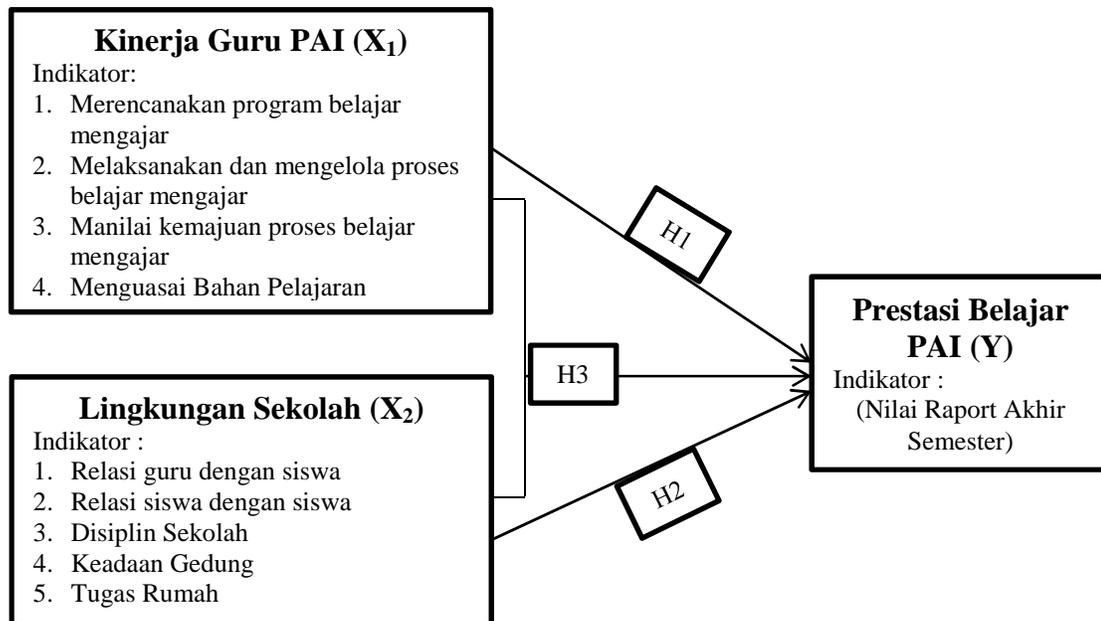
e. Tugas rumah.

Durasi belajar yang sangat penting terletak disekolah, kala dirumah durasi dapat dipakai buat aktivitas yang yang lain. Hingga dari itu, guru janganlah kelewatan dalam membagikan kewajiban yang wajib digarap dirumah, karema bisa menimbulkan anak tidak memiliki durasi lagi buat aktivitas. yang yang lain.⁶⁰

E. Kerangka Berfikir

Variabel riset merupakan suatu subjek riset ataupun yang jadi target dalam riset itu. Riset ini memeiliki 3 elastis yang dikelompokkan jadi 2, ialah elastis leluasa(bebas) serta elastis terikat(terbatas). Elastis bebas terdiri dari Kemampuan Guru PAI(X1), Lingkungan Sekolah(X2), serta hasil belajar PAI(Y). Ikatan dampingi variabel- variabel dalam riset ini bisa dipaparkan pada lukisan selanjutnya:

⁶⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 64-69.



Gambar 2.1 Keterkaitan Antar Variabel X₁ dan X₂ dengan Variabel Y

F. Hipotesis Penelitian

Anggapan ialah balasan sedangkan kepada masalah yang ada di dalam riset, hingga dibuktikan lewat informasi yang terkumpul, berdasarkan kesimpulan permasalahan diatas, hingga bisa di ambil anggapan selaku selanjutnya:

Ha1 : Ada pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

H₀1 : Tidak ada pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

Ha2 : Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

H₀₂ : Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di

SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

Ha₃ : Ada pengaruh kinerja guru PAI dan lingkungan sekolah secara bersama-sama

terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir.

H₀₃ : Tidak ada pengaruh kinerja guru PAI dan lingkungan sekolah secara bersama-

sama terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Riset ini memakai tipe riset tipe riset asosiatif ialah riset yang dipakai buat mengenali sesuatu akibat atau pula sesuatu ikatan antara 2 elastis ataupun lebih.⁶¹

2. Pendekatan Penelitian

Riset ini memakai pendekatan kuantitatif. Pengumpulan informasi memakai instrument riset serta analisa yang dipakai merupakan analisa statistik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Riset ini dilaksanakan dari pemantauan dini pada bulan januari 2021 hingga dengan akhir Mei 2021.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 06 Bermani Ilir kabupaten Kepahiang berlokasi di Desa Embong Sido. Lokasi ini dipilih karena memiliki jarak yang tidak terlalu jauh dari tempat mengajar peneliti.

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 79

C. Populasi

Populasi yakni sesuatu obyek ataupun subyek yang memiliki mutu serta karakter yang telah ditetapkan oleh periset untuk dipelajari serta setelah itu didapat sesuatu kesimpulan.⁶² Adapun yang jadi populasi dalam riset ini merupakan semua anak didik kelas 4, 5 dan 6 SD Negeri 06 Bermani Ilir yang berjumlah 45 siswa. Jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, maka sampel diambil dari semua populasi sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Ada beberapa alasan pengambilan populasi kelas 4, 5, dan 6, diantaranya :

- a. Kelas 4, 5 dan 6 sudah bisa membaca dan mengerti maksud dari instrumen penelitian yang akan di bagikan, sehingga penelitian akan lebih mudah.
- b. Guru PAI yang akan diteliti hanya mengajar kelas 4, 5, dan 6

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Dalam Penelitian Ini

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas IV	14
2	Kelas V	19
3	Kelas VI	12
	JUMLAH	45

Sumber : Esni Yulita, S.Kom (Operator Sekolah SD Negeri 06 Bermani Ilir)

⁶² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara tidak terstruktur

Tanya jawab tidak bentuk yakni tanya jawab leluasa yang mana periset tidak memakai prinsip tanya jawab yang sudah disusun terlebih dulu dengan cara analitis buat pengumpulan informasi riset. Tanya jawab pada riset ini dilaksanakan pada guru serta perwakilan anak didik kelas 4, 5, 6.

2. Observasi

Pemantauan ialah salah satu tata cara yang dipakai buat mengakulasi informasi dengan metode melaksanakan observasi kepada aktivitas yang lagi berjalan. Tata cara pengumpulan informasi riset ini memakai tata cara pemantauan yang mana periset mencermati sesuatu yang akrab kaitannya dengan akhlak orang, cara kegiatan, tanda- tanda alam serta apabila responden yang dicermati tidak sangat besar.⁶³

3. Angket

Dengan tata cara Angket penulis menyiapkan sebagian persoalan yang berhubungan dengan penanda, setelah itu disebarakan pada responden, buat memperoleh balasan yang dibutuhkan dengan cara langsung. Angket diserahkan pada partisipan ajar buat didisi buat dijadikan ilustrasi dalam riset buat mengenali akibat kenakalan anak muda kepada hasil belajar di SD Negeri 06 Bermani Ilir. Angket yang dipakai periset ialah angket tertutup yang bermuatan sebagian persoalan yang diiringi balasan terpaut pada beberapa mungkin balasan yang telah diadakan. Butir- butir

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*....h. 145

persoalan dijabarkan dengan cara nyata serta mendetail, memakai perkata yang gampang dimengerti oleh anak sd, perkataan tidak sangat jauh serta pula tidak beranak- cucu.⁶⁴

Tabel 3.2

Skor Skala Likert Untuk Masing-Masing Jawaban

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan, 2010

4. Dokumentasi

Pemilihan merupakan tata cara mencari informasi ataupun keadaan yang hal elastis yang diawasi bisa berbentuk memo, transkrip, serta serupanya.⁶⁵ Riset dokumenter(documentary study) merupakan sesuatu metode pengumpulan informasi yang diawasi dengan menyamakan serta menganalisa dokumen- dokumen, bagus dokumen tercatat, lukisan ataupun elektronik. Periset bisa memakai metode documenter ini buat menyamakan data- data yang berkaitan dengan elastis riset. Oleh karena itu, tata cara riset pemilihan dipergunakan buat memenuhi sebagian informasi yang dirasa berarti oleh periset serta tidak bisa diukur oleh instrumen riset yang

⁶⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,....h. 219

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....h. 274

tadinya sudah diseleksi.⁶⁶ Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen hasil prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir, dan semua literatur yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

E. Variabel Definisi Operasional

Variabel Arti Operasional merupakan pertanda yang jadi focus peneliti

buat dicermati, riset ini memakai 2 elastis, ialah:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

a. Kinerja Guru PAI (X_1)

kemampuan guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban pembelajaran serta bertanggung jawab atas partisipan ajar di dasar bimbingannya supaya bisa tingkatkan hasil belajar partisipan ajar

b. Lingkungan Sekolah (X_2)

Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan pembelajaran resmi, teratur, analitis, serta bersusun yang mana ditempat inilah aktivitas belajar membimbing berjalan buat meningkatkan bakatnya, bagus yang menyangkut pandangan akhlak, spritual, intelektual, ataupun sosial.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah kesuksesan belajar agama Islam atau keberhasilan yang telah dicapai dalam belajar agama Islam. Misalnya nilai raport akhir semester.

⁶⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,h. 221

F. Instrumen Penelitian

Pada riset ini instrument yang dipakai merupakan kuisisioner(angket) yang bermuatan butir- butir persoalan buat diisi responden dalam perihal ini merupakan 45 anak didik di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir soal
1.	Kinerja Guru PAI	1. Merencanakan program belajar mengajar	1, 2, 3, 4
		2. Melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar	5, 6, 7, 8
		3. Manilai kemajuan proses belajar mengajar	9, 10, 11
		4. Menguasai bahan pelajaran	12, 13, 14, 15, 16
2.	Lingkungan Sekolah	1. Hubungan Guru dengan Siswa,	1, 2, 3, 4
		2. Hubungan Siswa dengan Siswa,	5, 6, 7
		3. Disiplin Sekolah,	8, 9, 10, 11,
		4. Keadaan Gedung,	12, 13, 14, 15, 16
		5. Tugas rumah	17

Sumber : Slameto, 2010

G. Teknik Analisa Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Keabsahan instrument menampilkan hasil dari hasil pengukuran yang melukiskan tahap ataupun pandangan yang diukur periset.⁶⁷ Pe neliti memakai

⁶⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode*, h. 228

dorongan program pc SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22 untuk membantu pengolahan data. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal angket tersebut valid dan dapat bisa digunakan⁶⁸.

b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas ialah suatu ketetapan alat penelitian itu dalam memperhitungkan sesuatu yang dinilainya. Reliabilitas pula membidik pada tingkatan keterandalan suatu. Instrumen yang reliable berarti merupakan instrument yang bisa diyakini, jadi bisa diharapkan.⁶⁹

Percobaan reliabilitas bisa dicoba dengan memakai SPSS tipe 22. Dari analisa ini menampilkan hasil output SPSS yang didapat lewat Cronbach' s Alpha. Apabila hubungan ataupun r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} hingga instrument itu mempunyai reliabilitas yang mencukupi serta dapat dipakai buat pengukuran berikutnya.

2. Uji Asumsi Dasar

Metode pendugaan parameter yang umum digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah metode kuadrat terkecil. Metode ini berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

a. Uji Normalitas

Saat sebelum periset memakai metode statistik parametris, hingga wajib lewat percobaan kenormalan informasi terlebih dulu.⁷⁰ Pertemuan regresi diklaim tidak bagus bila mempunyai informasi elastis leluasa serta elastis terikat yang berdistribusi

⁶⁸ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2009) h.353

⁶⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode*, h. 229

⁷⁰ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 79

tidak wajar. Buat mengenali populasi berdistribusi wajar ataupun tidak, dalam riset ini memakai percobaan *Normalitas Metode Kolmogorov smirnov*.

Hipotesis :

H_0 : Data berdistribusi Normal

H_a : Data berdistribusi tidak Normal⁷¹

H_0 ditolak, jika $D_{hitung} > D_{tabel}$. Dengan tabel kuantil statistik kritis *Kolmogorov Smirnov* $D_{tabel} = 0,198$ untuk nilai $\alpha = 0,05$ dan $n = 45$.

b. Uji Homogenitas

Dalam sesuatu pertemuan regresi linier berganda wajib dicoba hal serupa ataupun tidaknya varians dari sesuatu residual yang sudah di lihat satu dengan yang lain. Bila residual memiliki varians yang serupa, diucap homosgenitas.

Dengan determinasi bila angka $Chi_{hitung} < Chi_{tabel}$ hingga H_0 ditolak(informasi mempunyai versi tidak serupa ataupun tidak sama), serta bila angka $Chi_{hitung} > Chi_{tabel}$ hingga H_0 diperoleh(informasi mempunyai versi yang serupa ataupun sama), ada pula anggapan percobaan homogenitas adal selaku selanjutnya:

H_0 : Tidak ada perbedaan varian dari beberapa kelompok (homogen)

H_a : Ada Perbedaan varian dari beberapa kelompok (tidak homogen)⁷²

⁷¹ Nuryadi, S.Pd.Si.,M.Pd dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 84

⁷² Nuryadi, S.Pd.Si.,M.Pd dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 84

3. Asumsi Klasik

Riset ini memakai anggapan klasik ialah percobaan Multikoleniaritas. Percobaan Multikoleniaritas bermaksud buat mengenali apakah terjalin kolerasi antara elastis leluasa dalam regresi berganda dengan angka amat besar ataupun amat kecil.⁷³

4. Pengujian Hipotesis

a. Melakukan Uji Asumsi Regresi Berganda

Regresi linier. berganda merupakan. sesuatu metode analisa dalam berspekulasi sesuatu angka dari akibat atara 2 elastis leluasa ataupun. lebih kepada elastis terikat buat bisa meyakinkan terdapat ataupun tidaknya hubungan kausal antara 2. ataupun lebih elastis leluasa(X) dengan satu elastis terikat(Y) 5, bentuk linier regresi berganda dalam riset ini,. ialah:⁷⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y adalah Variabel Prestasi belajar PAI.

a adalah konstanta

b_1 adalah koefisien regresi variabel Kinerja Guru PAI

b_2 adalah koefisien regresi variabel Lingkungan Sekolah

X_1 adalah Kinerja Guru PAI

X_2 adalah Lingkungan Sekolah.

⁷³ Edy Supriyadi, *SPSS+Amos*, (Jakarta: In Media, 2014), h. 83

⁷⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal 105

b. Uji F

Percobaan F simultan menunjukkan seluruh elastis bebas yang dimasukkan ke dalam suatu bentuk yang mempunyai akibat dengan cara bersama-sama kepada elastis terbatas. Bila hasil kalkulasi membuktikan kalau angka $F_{hitung} < F_{tabel}$ hingga H_a ditolak serta H_0 diperoleh, sebaliknya bila angka $F_{hitung} > F_{tabel}$ hingga H_a diperoleh serta H_0 ditolak.

Hipotesis :

H_a : Terdapat pengaruh yang bersama-sama antara variabel Kinerja Guru (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang bersama-sama antara variabel Kinerja Guru (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / n - k - 1}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

c. Uji t

Metode Percobaan t dipakai buat mrnguji apakah seluruh elastis leluasa yang terdapat pada bentuk dengan cara perseorangan memiliki akibat yang penting pada bentuk dengan cara perseorangan.

Hipotesis :

Ha = Terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat,

H0 = Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria Pengujian :

Ha diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

H0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

$$t_{bi} = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

Keterangan :

t_{bi} = Distribusi t ke i

b_i = Koefisien regresi ke i

S_{bi} = Standar error ke i⁷⁵

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien pemastian dipakai buat mencari akibat kemampuan guru serta lingkungan sekolah kepada hasil belajar PAI. Besarnya sesuatu harga koefisien

⁷⁵ Fanny Wilanda, *Analisis Regresi Linier Berganda Terhadap Faktor-Faktor Penentu Kepuasan Kota Medan Untuk Wisata Medis Ke Penang*, Skripsi, 2019, h. 16-18

pemastian dilandaskan pada sesuatu kuadrat dari angka koefisien hubungan dikali 100%, ada pula metode koefisien pemastian ialah:

$$R^2 = \frac{b_1 \cdot x_1 \cdot y + b_2 \cdot x_2 \cdot y}{y}$$

Ket:

R^2 = Koefisien Determinasi

b1 = Koefisien regresi variabel oleh indikator Kinerja Guru PAI

b2 = Koefisien regresi variabel oleh indikator Lingkungan Sekolah

$$x_1 \cdot y = \text{Jumlah } \frac{X_1 \cdot Y - X_1 \cdot Y}{N}$$

$$y = \text{Jumlah } \frac{X_2 \cdot Y - X_2 \cdot Y}{N}^{76}$$

⁷⁶ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80-81

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang tergolong SD yang cukup lama berdiri yaitu pada tahun 1968 di Kabupaten Kepahiang dan langsung menjadi sekolah negeri saat itu juga. SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang ini beralamat di Desa Embong Sido Kelurahan Keban Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Saat ini SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang memiliki predikat akreditasi B.

2. Visi dan Misi SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

- a. Visi Sekolah “Menjadi sekolah sehat yang kreatif dan inovatif dalam informasi dan kepariwisataan global, yang berkarakter : jujur, cerdas, tangguh dan peduli”
- b. Misi Sekolah :
 - 1) Mengakaji, memetakan masalah permasalahan pendidikan di sekolah.
 - 2) Mengembangkan manajemen sekolah dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas yang berbasis pada keadaan geografis serta kultur wilayah.
 - 3) Mengembangkan karakter warga sekolah yang berwawasan lingkungan hidup.
 - 4) Meningkatkan peran serta tugas dan fungsi sekolah selaku penyelenggara terdepan dalam pendidikan dan pengajaran.

- 5) Mengembangkan sarana dan prasarana kebutuhan sekolah sesuai dengan tuntutan guna terwujudnya prestasi yang optimal.
- 6) Meningkatkan tenaga fungsional selaku pengemban dan pelaksana pendidikan, pengajaran yang berwawasan global.
- 7) Ikut berperan aktif dalam pengembangan kabupaten Kepahiang sesuai dengan laju perkembangan otonomi daerah.
- 8) Tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan atau tugas dan rumah.
- 9) Menjunjung tinggi persamaan hak, harkat dan martabat sesama manusia.

3. Keadaan Fasilitas SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

Tabel 4.1
Fasilitas SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

No	Ruang/Gedung	Jumlah	Ket.
1	2	3	4
1	Ruang Kelas	6 ruang	
2	Ruang Penjaga Sekolah	1 ruang	
3	R. Kepala Sekolah	1 ruang	
4	R. Tata Usaha	1 ruang	
5	R. Guru	1 ruang	
6	R. Perpustakaan	1 ruang	
7	UKS	1 ruang	
8	R.Koperasi Siswa	1 ruang	
9	WC	3 ruang	
10	Pagar Halaman Sekolah	81,75 m ²	
11	Lapangan Olahraga	1 buah	

Sumber : Esni Yulita, S.Kom (Operator Sekolah SD Negeri 06 Bermani Ilir)

4. Keadaan Siswa SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

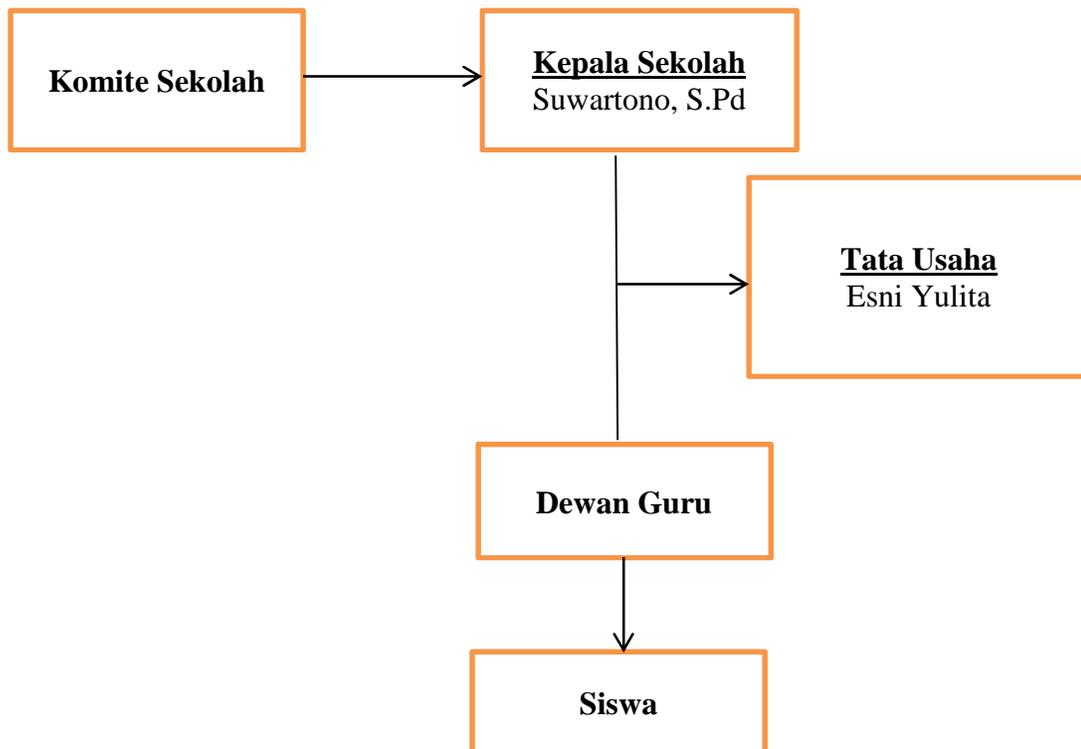
Tabel 4.2
Jumlah Siswa SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 6	8	5	13
Tingkat 5	9	10	19

Tingkat 4	6	8	14
Tingkat 2	7	5	12
Tingkat 3	8	3	11
Tingkat 1	9	7	16
Total	47	38	85

Sumber : Esni Yulita, S.Kom (Operator Sekolah SD Negeri 06 Bermani Ilir)

5. Struktur Organisasi Sekolah SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang



Gambar 4.1

6. Daftar Nama Guru dan Staf TU SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

Tabel 4.3

Nama Guru dan Staf TU SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

No	Nama	Gol	Jabatan	Keterangan
15	Suwartono	IV.a	Kepala Sekolah	PNS
2	Abdul Rahman		Guru PAI	Honor Sekolah

13	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51
14	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	2	61
15	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	49
16	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	60
17	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	63
18	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	59
19	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	3	3	4	3	4	59
20	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	60
21	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	65
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	3	53
23	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	3	55
24	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	2	60
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	50
26	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3	57
27	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	60
28	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	57
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	52
30	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	62
31	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	57
32	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	4	4	4	4	61
33	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	65
34	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	63
35	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	61
36	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
37	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	54
38	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
39	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	65
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
41	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	65
42	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	5	4	5	4	5	62
43	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	49
44	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	54
45	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58

Tabel 4.5
Tabulasi Data Hasil Angket Tentang Lingkungan Sekolah (X₂)
di SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

NO	Butir Soal																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	39
2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	49
3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	43
4	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	1	1	4	1	4	46
5	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	1	3	4	2	3	47
6	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	4	47
7	2	3	3	3	2	3	2	3	5	4	4	3	2	3	2	2	3	49
8	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	43
9	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	45
10	3	4	4	2	2	2	1	3	3	4	4	3	1	2	4	2	5	49
11	4	4	2	2	1	2	2	4	3	4	3	3	1	3	5	3	5	51
12	2	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	55
13	5	5	4	3	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
14	3	3	3	3	1	3	3	4	5	3	4	2	2	2	3	2	3	49
15	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	44
16	3	3	4	2	2	2	2	4	3	5	5	3	1	2	4	2	5	52
17	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	5	2	3	2	4	2	5	50
18	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	43
19	4	2	2	3	2	1	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	45
20	4	5	2	2	1	3	1	3	4	4	4	2	2	2	5	2	4	50
21	3	4	4	1	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	5	52
22	3	4	4	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	49
23	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	4	41
24	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	5	3	2	2	3	3	3	49
25	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	47
26	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	1	2	3	2	3	42
27	3	5	3	1	2	3	2	2	5	5	3	2	2	3	4	3	4	52
28	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	46
29	2	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	44
30	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	40
31	4	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	46
32	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	50
33	3	4	4	1	3	3	1	3	4	4	5	3	1	3	4	4	4	54
34	3	4	2	3	2	2	3	3	5	4	3	2	2	2	4	3	5	52

35	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	40
36	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	4	1	2	2	3	3	3	39
37	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	45
38	3	5	3	1	2	3	2	2	5	5	3	2	2	3	4	5	5	55
39	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	52
40	3	3	3	2	1	3	2	3	4	4	5	3	2	2	5	3	4	52
41	2	3	3	3	2	3	2	5	5	5	3	2	1	2	4	3	4	52
42	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	50
43	2	3	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	1	2	3	3	3	39
44	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	44
45	2	3	3	2	1	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	5	4	51

Tabel 4.6

Tabulasi Data Prestasi Belajar (Y) Siswa SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

No	Nilai	No	Nilai
1	77	24	80
2	77	25	78
3	78	26	76
4	77	27	80
5	76	28	78
6	78	29	76
7	77	30	76
8	76	31	78
9	76	32	80
10	78	33	80
11	80	34	78
12	80	35	79
13	80	36	76
14	78	37	79
15	76	38	80
16	80	39	80
17	80	40	80
18	78	41	80
19	77	42	79
20	80	43	77
21	80	44	78
22	76	45	80

23	78
----	----

Bersumber pada informasi riset yang sudah digabungkan dari tiap- tiap elastis, ialah elastis Kemampuan Guru selaku informasi elastis X1, Lingkungan Sekolah selaku informasi elastis X2 serta Hasil Belajar selaku elastis Y.

C. Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4.7
Hasil Analisis *Validitas* dan *Reliabilitas* Angket Kinerja Guru (X₁)

No	N	r_tabel	r_hitung	Keterangan	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
1	45	0.294	0,643**	Valid	0,853	<i>Reliabel</i>
2	45	0.294	0,537**	Valid		
3	45	0.294	-0,283	Tidak Valid		
4	45	0.294	0,724**	Valid		
5	45	0.294	0,456**	Valid		
6	45	0.294	0,599**	Valid		
7	45	0.294	0,281	Tidak Valid		
8	45	0.294	0,751**	Valid		
9	45	0.294	0,743**	Valid		
10	45	0.294	0,479**	Valid		
11	45	0.294	0,512**	Valid		
12	45	0.294	-0,060	Tidak Valid		
13	45	0.294	0,723**	Valid		
14	45	0.294	0,648**	Valid		
15	45	0.294	-0,216	Tidak Valid		
16	45	0.294	0,738**	Valid		
17	45	0.294	0,834**	Valid		
18	45	0.294	0,678**	Valid		
19	45	0.294	0,719**	Valid		
20	45	0.294	0,427**	Valid		

Berdasarkan hasil analisis *validitas* angket kinerja guru di atas, melihat tabel r dimana N = 45 dari taraf *signifikan* 0,05 di peroleh $r_tabel = \mathbf{0,294}$. Suatu instrument

dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah dilakukan perhitungan *validitas* terhadap 20 butir pernyataan, ternyata 16 butir pernyataan dinyatakan *valid* karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya 16 pernyataan tersebut memiliki derajat ketepatan alat ukur terhadap isi sebenarnya yang diukur dan memiliki mempunyai *Cronbachs Alpha* () $0,853 > 0,294$. Maka angket kinerja guru (X1) *reliabel*.

Dari bagan di atas, hingga didapat item angket elastis kemampuan guru(X1) yang asi saja, sedangkan yang tidak asi tidak dipakai pada instrument peneitian ini sebab telah terdapat yang menggantikan statment dari penanda yang hendak diawasi.

Tabel 4.8
Hasil Analisis *Validitas* Angket Lingkungan Sekolah (X2)

No	N	r_tabel	r_hitung	Keterangan	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
1	45	0.294	0,484**	Valid	0,866	<i>Reliabel</i>
2	45	0.294	0,448**	Valid		
3	45	0.294	0,551**	Valid		
4	45	0.294	0,619**	Valid		
5	45	0.294	0,495**	Valid		
6	45	0.294	0,254	Tidak Valid		
7	45	0.294	0,616**	Valid		
8	45	0.294	0,598**	Valid		
9	45	0.294	0,732**	Valid		
10	45	0.294	0,658**	Valid		
11	45	0.294	0,682**	Valid		
12	45	0.294	0,455**	Valid		
13	45	0.294	0,697**	Valid		
14	45	0.294	0,088	Tidak Valid		
15	45	0.294	0,561**	Valid		
16	45	0.294	0,122	Tidak Valid		
17	45	0.294	0,617**	Valid		
18	45	0.294	0,820**	Valid		
19	45	0.294	0,302*	Valid		
20	45	0.294	0,506**	Valid		

Berdasarkan hasil analisis *validitas* angket lingkungan sekolah di atas, melihat tabel r dimana $N = 45$ dari taraf *signifikan* 0,05 di peroleh $r_{tabel} = \mathbf{0,294}$. Suatu instrument dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah dilakukan perhitungan *validitas* terhadap 20 butir pernyataan, ternyata 17 butir pernyataan dinyatakan *valid* karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya 17 pernyataan tersebut memiliki derajat ketepatan alat ukur terhadap isi sebenarnya yang diukur dan memiliki mempunyai *Cronbachs Alpha* () 0,866 > 0,294. Maka angket lingkungan sekolah (X2) *reliabel*.

Dari tabel tersebut diatas, maka peneliti mengambil item angket elastis lingkungan sekolah(X2) yang asi saja, sedangkan yang tidak asi tidak dipakai pada instrument peneitian ini karena sudah ada yang mewakili pernyataan dari indikator yang akan diteliti.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Percobaan normalitas yang bermaksud buat mengenali apakah informasi hasil belajar anak didik yang sudah diperoleh dalam riset berdistribusi wajar ataupun tidak. Kalkulasi percobaan normalitas dicoba buat kelas yang jadi ilustrasi riset memakai tata cara Percobaan Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan determinasi bila angka D_{hitung} ataupun angka $F_t - F_s$ angka D_{tabel} ataupun angka bagan kritis Kolmogorov Smirnov hingga H_0 ditolak(informasi berdistribusi tidak wajar), serta bila angka D_{hitung} ataupun angka $F_t - F_s$ angka D_{tabel} ataupun angka bagan

kritis Kolmogorov Smirnov hingga H_0 diperoleh(informasi berdistribusi wajar),

dibawah ini merupakan percobaan normalitas:

Tabel 4.9
Tabulasi Data Prestasi Belajar PAI

NO	Y	Y - Y	(Y - Y)
1	76	-2,24	5,04
2	76	-2,24	5,04
3	76	-2,24	5,04
4	76	-2,24	5,04
5	76	-2,24	5,04
6	76	-2,24	5,04
7	76	-2,24	5,04
8	76	-2,24	5,04
9	76	-2,24	5,04
10	77	-1,24	1,55
11	77	-1,24	1,55
12	77	-1,24	1,55
13	77	-1,24	1,55
14	77	-1,24	1,55
15	77	-1,24	1,55
16	78	-0,24	0,06
17	78	-0,24	0,06
18	78	-0,24	0,06
19	78	-0,24	0,06
20	78	-0,24	0,06
21	78	-0,24	0,06
22	78	-0,24	0,06
23	78	-0,24	0,06
24	78	-0,24	0,06
25	78	-0,24	0,06
26	78	-0,24	0,06
27	79	0,76	0,57
28	79	0,76	0,57
29	79	0,76	0,57

30	80	1,76	3,08
31	80	1,76	3,08
32	80	1,76	3,08
33	80	1,76	3,08
34	80	1,76	3,08
35	80	1,76	3,08
36	80	1,76	3,08
37	80	1,76	3,08
38	80	1,76	3,08
39	80	1,76	3,08
40	80	1,76	3,08
41	80	1,76	3,08
42	80	1,76	3,08
43	80	1,76	3,08
44	80	1,76	3,08
45	80	1,76	3,08
	78,24		106,31

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{106,31}{44}} = \sqrt{2,41} \\
 &= \sqrt{2,41} \\
 &= 1,554
 \end{aligned}$$

Tabel 4.10

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

No	X_i	F	F Komulatif (FK)	$F_s = FK / F$	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	F_t	$F_t - F_s$	$F_t - F_s$
1	76	9	9	0,2000	-1,4439	0,0744	-0,1256	0,125621

2	77	6	15	0,3333	-0,8006	0,2117	-0,1217	0,12165
3	78	11	26	0,5778	-0,1573	0,4375	-0,1403	0,140258
4	79	3	29	0,6444	0,4861	0,6865	0,0421	0,042099
5	80	16	45	1,0000	1,1294	0,8706	-0,1294	0,129362
		45						

$$D = \text{Maks } Ft - Fs = 0,140$$

Ho : Sampel berdistribusi Normal

Ha : Sampel tidak berdistribusi Normal

Kriteria penolakan :

Ho ditolak jika nilai $D = \text{Maks } Ft - Fs$ atau lebih besar dari D_{tabel}

Dari hasil output uji normalitas prestasi belajar PAI dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai D_{hitung} sebesar 0,140 dan D_{tabel} sebesar 0,198, berarti 0,140 < 0,198, maka H_0 diterima dan kesimpulannya data prestasi belajar PAI berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Percobaan homogenitas dipakai pada ilustrasi yang dikehendaki oleh periset, ilustrasi itu merupakan kelas 4, 5 serta 6. Percobaan ini dicoba buat mengenali apakah ilustrasi yang dipakai dalam riset homogeny ataupun tidak, bila homogenitas ini terkabul, hingga periset bisa melaksanakan percobaan anggapan memakai Percobaan Homogenitas Tata cara Bartlett. Informasi yang dipakai percobaan homogenitas ini merupakan informasi hasil belajar PAI. Kalkulasi percobaan homogenitas angka hasil belajar ini memakai Tata cara Bartlett. Dengan determinasi bila angka Chi_{hitung} < Chi_{tabel} hingga H_0 ditolak(informasi mempunyai versi tidak serupa ataupun tidak

sama), serta bila angka χ_{hitung} χ_{tabel} hingga H_0 diperoleh(informasi mempunyai versi yang serupa ataupun sama), selanjutnya ini anggapan percobaan homogenitas selaku selanjutnya:

H_0 : Tidak ada perbedaan varian dari beberapa kelompok (homogen)

H_a : Ada Perbedaan varian dari beberapa kelompok (tidak homogen)

Tabel 4.11
Tabulasi Data Prestasi Belajar Per Kelas

NO	Kelas 4 (X_1)	Kelas 5 (X_2)	Kelas 6 (X_3)	$X_1 - X$	$(X_1 - X)^2$	$X_2 - X$	$(X_2 - X)^2$	$X_3 - X$	$(X_3 - X)^2$
	Prestasi Belajar								
1	77	76	78	-0,71	0,51	-1,71	2,94	0,29	0,08
2	77	80	79	-0,71	0,51	2,29	5,22	1,29	1,65
3	78	80	76	0,29	0,08	2,29	5,22	-1,71	2,94
4	77	78	79	-0,71	0,51	0,29	0,08	1,29	1,65
5	76	77	80	-1,71	2,94	-0,71	0,51	2,29	5,22
6	78	80	80	0,29	0,08	2,29	5,22	2,29	5,22
7	77	80	80	-0,71	0,51	2,29	5,22	2,29	5,22
8	76	76	80	-1,71	2,94	-1,71	2,94	2,29	5,22
9	76	78	79	-1,71	2,94	0,29	0,08	1,29	1,65
10	78	80	77	0,29	0,08	2,29	5,22	-0,71	0,51
11	80	78	78	2,29	5,22	0,29	0,08	0,29	0,08
12	80	76	80	2,29	5,22	-1,71	2,94	2,29	5,22
13	80	80		2,29	5,22	2,29	5,22		
14	78	78		0,29	0,08	0,29	0,08		
15		76				-1,71	2,94		
16		76				-1,71	2,94		
17		78				0,29	0,08		
18		80				2,29	5,22		
19		80				2,29	5,22		
n	14	19	12						
	1088	1506	946		26,86		57,41		34,69
\bar{X}	77,71	75,30	78,83						

Tabel 4.12
Tabel Varian dan Standar Deviasi

Varian	Standar Deviasi
$S^2 = \frac{(X_1 - X)^2}{n-1}$ $= \frac{26,86}{13} = 2,07$	$S = \sqrt{2,07}$ $S = 1,43$
$S^2 = \frac{(X_2 - X)^2}{n-1}$ $= \frac{51,68}{18} = 2,87$	$S = \sqrt{2,87}$ $S = 1,7$
$S^2 = \frac{(X_3 - X)^2}{n-1}$ $= \frac{19,67}{11} = 1,79$	$S = \sqrt{1,78}$ $S = 1,34$

Tabel 4.13
Uji Homogenitas Metode Bartlett

No	Sampel	db = n - 1	S ²	log S ²	(db) log S ²
1	Kelas 4	13	2,07	0,32	4,10
2	Kelas 5	18	2,87	0,46	8,25
3	Kelas 6	11	1,79	0,25	2,78
					15,12

Menghitung Varian Gabungan

$$S^2 = \frac{(db_1 \times S_1^2) + (db_2 \times S_2^2) + (db_3 \times S_3^2)}{db_1 + db_2 + db_3}$$

$$S^2 = \frac{(13 \times 2,07) + (18 \times 2,87) + (11 \times 1,79)}{13 + 18 + 11}$$

$$S^2 = \frac{(26,91) + (51,66) + (19,69)}{42}$$

$$S^2 = \frac{98,26}{42}$$

$$S^2 = 2,34$$

$$\text{Log } S^2 = \log (2,34)$$

$$= 0,37$$

$$B = (\log S^2) (db)$$

$$= 0,37 \times 42$$

$$= 15,54$$

$$\text{Chi}_{\text{hitung}} = (\ln 10)(B - (db) \log S^2)$$

$$= (2,3) (15,54 - 15,12)$$

$$= 0,97$$

Membandingkan $\text{Chi}_{\text{hitung}}$ dengan $\text{Chi}_{\text{tabel}}$ untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (db) =

$$K - 1 = 3 - 1 = 2, \text{ yaitu } 5,99$$

Kriteria pengujian sebagai berikut

Jika $\text{Chi}_{\text{hitung}} > \text{Chi}_{\text{tabel}}$ maka data tidak Homogen

Jika $\text{Chi}_{\text{hitung}} \leq \text{Chi}_{\text{tabel}}$ maka data Homogen

Artinya $\text{Chi}_{\text{hitung}} \leq \text{Chi}_{\text{tabel}}$, yaitu $0,97 \leq 5,99$ maka data Homogen

Dari hasil output dari uji homogenitas Kinerja Guru pada *Uji Homogenitas Metode Bartlett*, nilai $\text{Chi}_{\text{hitung}} 0,97 \leq 5,99$, maka H_0 diterima dan kesimpulannya tidak ada perbedaan varian dari beberapa kelompok (homogen).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Pegujian dengan anggapan klasik Multikolinearitas ini dipakai buat mencoba apakah pada bentuk regresi ada terdapatnya sesuatu hubungan dampingi elastis leluasa, bila terjalin sesuatu hubungan hingga ada dilema multikolinearitas. Bentuk regresi yang bagus hendaknya tidak ada sesuatu hubungan dampingi elastis leluasa. Buat itu dalam mengetahui terdapatnya sesuatu multikolinearitas bisa diamati dari angka VIF(Varians Inflation Factor). Prinsip sesuatu bentuk yang leluasa multikolinearitas ialah angka VIF kurang dari 10.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

No	X1	X2	X1 ²	X2 ²	X1.X2
1	48	39	2304	1521	1872
2	57	49	3249	2401	2793
3	52	44	2704	1936	2288
4	55	46	3025	2116	2530
5	57	47	3249	2209	2679
6	59	47	3481	2209	2773
7	59	49	3481	2401	2891
8	52	43	2704	1849	2236
9	52	45	2704	2025	2340
10	52	49	2704	2401	2548
11	61	51	3721	2601	3111
12	62	55	3844	3025	3410
13	51	52	2601	2704	2652
14	58	49	3364	2401	2842
15	49	44	2401	1936	2156
16	60	52	3600	2704	3120
17	62	50	3844	2500	3100
18	58	43	3364	1849	2494

19	57	45	3249	2025	2565
20	60	50	3600	2500	3000
21	61	52	3721	2704	3172
22	52	49	2704	2401	2548
23	54	41	2916	1681	2214
24	58	49	3364	2401	2842
25	50	47	2500	2209	2350
26	56	42	3136	1764	2352
27	60	52	3600	2704	3120
28	57	46	3249	2116	2622
29	52	44	2704	1936	2288
30	59	40	3481	1600	2360
31	57	46	3249	2116	2622
32	60	50	3600	2500	3000
33	61	54	3721	2916	3294
34	61	52	3721	2704	3172
35	58	40	3364	1600	2320
36	48	39	2304	1521	1872
37	54	45	2916	2025	2430
38	55	55	3025	3025	3025
39	62	52	3844	2704	3224
40	64	52	4096	2704	3328
41	62	52	3844	2704	3224
42	60	50	3600	2500	3000
43	49	39	2401	1521	1911
44	54	44	2916	1936	2376
45	58	51	3364	2601	2958
Jumlah	2543	2132	144533	101906	121024

$$R = \frac{n (\sum X_1 X_2) - (\sum X_1) \cdot (\sum X_2)}{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \times \{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}$$

$$R = \frac{45 \times (121024) - (2543) \times (2132)}{\{45 \times 144533 - 6466849\} \times \{45 \cdot 101906 - 4545424\}}$$

$$R = \frac{5446080 - 5421676}{\{6466849 - 6466849\} \times \{4585770 - 4545424\}}$$

$$R = \frac{24404}{\{37136 \times 40345}}$$

$$R = \frac{24404}{1498251920}$$

$$R = \frac{24404}{38707,25927}$$

$$R = 0,630$$

$$R^2 = (0,630)^2$$

$$R^2 = 0,397$$

$$\text{Tolerance} = 1 - 0,397 = 0,603$$

$$\text{VIF} = 1/\text{Tolerance}$$

$$= 1 / 0,603$$

$$= 1,659$$

Dari hasil pengujian *multikolinearitas* dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai *VIF* kurang dari 10. Sehingga dapat diketahui bahwa model regresi yang digunakan bebas multikolinearitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Kinerja Guru PAI (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar PAI siswa (Y),

Tabel 4.15
Tabulasi Data Kinerja Guru PAI (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap
Prestasi Belajar PAI siswa (Y)

No	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	X1.Y	X2.Y	X1.X2
1	48	39	77	2304	1521	3696	3003	1872
2	57	49	77	3249	2401	4389	3773	2793
3	52	44	78	2704	1936	4056	3432	2288
4	55	46	77	3025	2116	4235	3542	2530
5	57	47	76	3249	2209	4332	3572	2679
6	59	47	78	3481	2209	4602	3666	2773
7	59	49	77	3481	2401	4543	3773	2891
8	52	43	76	2704	1849	3952	3268	2236
9	52	45	76	2704	2025	3952	3420	2340
10	52	49	78	2704	2401	4056	3822	2548
11	61	51	80	3721	2601	4880	4080	3111
12	62	55	80	3844	3025	4960	4400	3410
13	51	52	80	2601	2704	4080	4160	2652
14	58	49	78	3364	2401	4524	3822	2842
15	49	44	76	2401	1936	3724	3344	2156
16	60	52	80	3600	2704	4800	4160	3120
17	62	50	80	3844	2500	4960	4000	3100
18	58	43	78	3364	1849	4524	3354	2494
19	57	45	77	3249	2025	4389	3465	2565
20	60	50	80	3600	2500	4800	4000	3000
21	61	52	80	3721	2704	4880	4160	3172
22	52	49	76	2704	2401	3952	3724	2548
23	54	41	78	2916	1681	4212	3198	2214
24	58	49	80	3364	2401	4640	3920	2842
25	50	47	78	2500	2209	3900	3666	2350
26	56	42	76	3136	1764	4256	3192	2352
27	60	52	80	3600	2704	4800	4160	3120
28	57	46	78	3249	2116	4446	3588	2622
29	52	44	76	2704	1936	3952	3344	2288
30	59	40	76	3481	1600	4484	3040	2360
31	57	46	78	3249	2116	4446	3588	2622
32	60	50	80	3600	2500	4800	4000	3000
33	61	54	80	3721	2916	4880	4320	3294
34	61	52	78	3721	2704	4758	4056	3172

35	58	40	79	3364	1600	4582	3160	2320
36	48	39	76	2304	1521	3648	2964	1872
37	54	45	79	2916	2025	4266	3555	2430
38	55	55	80	3025	3025	4400	4400	3025
39	62	52	80	3844	2704	4960	4160	3224
40	64	52	80	4096	2704	5120	4160	3328
41	62	52	80	3844	2704	4960	4160	3224
42	60	50	79	3600	2500	4740	3950	3000
43	49	39	77	2401	1521	3773	3003	1911
44	54	44	78	2916	1936	4212	3432	2376
45	58	51	80	3364	2601	4640	4080	2958
	2543	2132	3521	144533	101906	199161	167036	121024
Mean	56,51	47,38	78,24					

$$b1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 \cdot y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_2 \cdot y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2} \quad b2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 \cdot y) - \sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_1 \cdot y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

$$(\sum x_1^2) = (\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}) = 144533 - \frac{(6466849)}{45} = 144533 - 143707,76 = 825,24$$

$$(\sum x_2^2) = (\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}) = 101906 - \frac{(4545424)}{45} = 101906 - 101009,42 = 896,58$$

$$(\sum x_1 \cdot y) = \sum X_1 \cdot Y - \frac{\sum X_1 \cdot \sum Y}{N} = 199161 - \frac{(8953903)}{45} = 199161 - 198975,62 = 185,38$$

$$(\sum x_2 \cdot y) = \sum X_2 \cdot Y - \frac{\sum X_2 \cdot \sum Y}{N} = 167036 - \frac{(7506772)}{45} = 167036 - 166817,16 = 218,84$$

$$(\sum x_1 \cdot x_2) = \sum X_1 \cdot X_2 - \frac{\sum X_1 \cdot \sum X_2}{N} = 121024 - \frac{(5421676)}{45} = 121024 - 120481,69 = 542,31$$

$$b1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 \cdot y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_2 \cdot y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

$$= \frac{(896,24)(185,38) - (542,31)(218,84)}{(825,24)(896,58) - (542,31)^2}$$

$$= \frac{166205,6 - 118681,8}{739895,8 - 294101,3}$$

$$= \underline{47523,8}$$

$$\begin{aligned}
& 445794,5 \\
& = 0,107 \\
b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 \cdot y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_1 \cdot y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2} \\
&= \frac{(825,24)(218,84) - (542,31)(185,38)}{(825,24)(896,58) - (542,31)^2} \\
&= \frac{180600,2 - 100532,4}{739895,8 - 294101,3} \\
&= \frac{80067,73}{445794,5} \\
&= 0,180
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
a &= \bar{Y} - (b_1 \cdot X_1) - (b_2 \cdot X_2) \\
&= 78,24 - (0,107 \times 56,51) - (0,180 \times 47,38) \\
&= 63,71
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Y &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \\
&= 63,711 + 0,107 X_1 + 0,180 X_2
\end{aligned}$$

Dari hasil analisa regresi linier berganda diperoleh hasil kalau elastis Kemampuan Guru PAI(X1) serta Lingkungan Sekolah(X2) mempengaruhi kepada Hasil Belajar PAI(Y) dengan cara linier. Bersumber pada bagan diatas hingga akibat nampak dalam pertemuan regresi linier berganda selaku selanjutnya:

1) a = 63,711

Konstanta sebesar 63,711 artinya jika variabel Kinerja Guru PAI (X₁) dan Lingkungan Sekolah (X₂) bernilai 0, maka Prestasi Belajar PAI siswa (Y) akan

dipengaruhi oleh variabel lain. Prestasi belajar ini secara matematis pengaruhnya diukur secara numeric sebesar 63,711

2) $b_1 = 0,107$

Koefisien regresi variabel oleh indikator Kinerja Guru PAI (X_1) sebesar 0,107. Artinya akan mempengaruhi Prestasi Belajar PAI siswa (Y). dengan asumsi variabel Lingkungan Sekolah (X_2) nilainya tetap. Maka prestasi belajar PAI siswa akan mengalami perubahan atau akan meningkat dengan angka numeric 0,107. Selain itu apabila nilai sig < 0,05 maka ada pengaruh signifikan variabel X_1 terhadap Y , dapat dilihat nilai sig yang diperoleh sebesar $0,030 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kinerja Guru PAI (X_1) terhadap variabel Prestasi Belajar PAI siswa (Y).

3) $b_2 = 0,180$

Koefisien regresi variabel oleh indikator Lingkungan Sekolah (X_2) sebesar 0,180, artinya akan mempengaruhi Prestasi Belajar PAI siswa (Y). dengan asumsi variabel Kinerja Guru (X_1) nilainya tetap. Maka prestasi belajar siswa akan mengalami perubahan atau meningkat dengan angka numeric sebesar 0,180. Selain itu apabila nilai sig < 0,05 maka ada pengaruh signifikan variabel X_2 terhadap variabel Y . dapat dilihat nilai sig yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap variabel Prestasi Belajar PAI (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (F) menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, kriteria sebagai berikut:

H_{a3} akan diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya Terdapat pengaruh yang signifikan dan bersama-sama antara variabel Kinerja Guru PAI (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y).

H_{03} akan ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan bersama-sama antara variabel Kinerja Guru (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y).

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{R^2 / k}{((1 - R^2) / n - k - 1)} \\
 &= \frac{0,557 / 2}{(1 - 0,557 / 45 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{0,2785}{0,443 / 42} \\
 &= \frac{0,2785}{0,01} \\
 &= 27,85
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ (27,85 > 3,22). Maka dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas Kinerja Guru PAI (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) berpengaruh

signifikan terhadap variabel terikat Prestasi Belajar PAI (Y) SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

Dengan kata lain H_{a3} diterima artinya Kinerja Guru PAI (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar PAI (Y) siswa SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh indikator-indikator Kinerja Guru (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y). pedoman yang digunakan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

$$t_{b1} = \frac{b_1}{S_{b1}}$$

$$\begin{aligned} S_{b1} &= \frac{\frac{x_2^2}{(x_1^2)(x_2^2) - (x_1 \cdot x_2)^2} \times \frac{(Y - Y_{pred})^2}{n - k}}{\frac{896,58}{(825,24)(896,58) - (542,31)^2} \times \frac{47,316317}{45 - 2}} \\ &= \frac{\frac{896,58}{445794,5} \times \frac{47,316317}{43}}{0,002011196 \times 1,100379465} \\ &= \frac{0,002213078}{0,002213078} \\ &= 0,047043368 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{b1} &= \frac{b_1}{S_{b1}} \\
 &= \frac{0,106604777}{0,047043368} \\
 &= 2,266
 \end{aligned}$$

$$t_{b2} = \frac{b_2}{S_{b2}}$$

$$\begin{aligned}
 S_{b2} &= \frac{\frac{\sum x_1^2}{n} \times \sum (Y - Y_{pred})^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2} \\
 &= \frac{825,24}{(825,24)(896,58) - (542,31)^2} \times \frac{47,316317}{45 - 2} \\
 &= \frac{825,24}{445794,5} \times \frac{47,316317}{43} \\
 &= 0,001851177 \times 1,100379465 \\
 &= 0,002036997 \\
 &= 0,045133103
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{b1} &= \frac{b_1}{S_{b1}} \\
 &= \frac{0,106604777}{0,045133103} \\
 &= 3,979
 \end{aligned}$$

a. Uji t pada Kinerja Guru (X_1)

Uji t terhadap Kinerja Guru (X_1) didapatkan t_{hitung} sebesar 2,266. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,266 > 2,018$), maka secara parsial Kinerja Guru PAI (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar PAI (Y) SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

b. Uji t pada Lingkungan Sekolah

Uji t terhadap Lingkungan Sekolah (X_2) di dapatkan t_{hitung} sebesar 3,936 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,979 > 2,018$), maka secara parsial Lingkungan Sekolah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar (Y) SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang). Berdasarkan uraian dari output uji t maka dapat disimpulkan bahwa:

Ha1 diterima artinya Kinerja Guru berpengaruh terhadap Prestasi Belajar PAI siswa SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

Ha2 diterima artinya Lingkungan Sekolah berpengaruh terhadap Prestasi Belajar PAI siswa SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Penggunaan koefisien determinasi ini untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.16
Tabulasi Data Kinerja Guru PAI (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar PAI siswa (Y)

No	X1	X2	Y	Y ²	Y pred	Y - Y Pred	(Y - Y pred) ²
1	48	39	77	5929	75,866	1,134	1,286
2	57	49	77	5929	78,629	-1,629	2,654
3	52	44	78	6084	77,194	0,806	0,650
4	55	46	77	5929	77,875	-0,875	0,766

5	57	47	76	5776	78,269	-2,269	5,148
6	59	47	78	6084	78,483	-0,483	0,233
7	59	49	77	5929	78,843	-1,843	3,397
8	52	43	76	5776	77,014	-1,014	1,028
9	52	45	76	5776	77,374	-1,374	1,888
10	52	49	78	6084	78,094	-0,094	0,009
11	61	51	80	6400	79,417	0,583	0,340
12	62	55	80	6400	80,244	-0,244	0,060
13	51	52	80	6400	78,527	1,473	2,170
14	58	49	78	6084	78,736	-0,736	0,542
15	49	44	76	5776	76,873	-0,873	0,762
16	60	52	80	6400	79,490	0,510	0,260
17	62	50	80	6400	79,344	0,656	0,430
18	58	43	78	6084	77,656	0,344	0,118
19	57	45	77	5929	77,909	-0,909	0,826
20	60	50	80	6400	79,130	0,870	0,757
21	61	52	80	6400	79,597	0,403	0,162
22	52	49	76	5776	78,094	-2,094	4,385
23	54	41	78	6084	76,868	1,132	1,281
24	58	49	80	6400	78,736	1,264	1,598
25	50	47	78	6084	77,520	0,480	0,230
26	56	42	76	5776	77,262	-1,262	1,593
27	60	52	80	6400	79,490	0,510	0,260
28	57	46	78	6084	78,089	-0,089	0,008
29	52	44	76	5776	77,194	-1,194	1,426
30	59	40	76	5776	77,223	-1,223	1,496
31	57	46	78	6084	78,089	-0,089	0,008
32	60	50	80	6400	79,130	0,870	0,757
33	61	54	80	6400	79,957	0,043	0,002
34	61	52	78	6084	79,597	-1,597	2,550
35	58	40	79	6241	77,116	1,884	3,549
36	48	39	76	5776	75,866	0,134	0,018
37	54	45	79	6241	77,588	1,412	1,994
38	55	55	80	6400	79,495	0,505	0,255
39	62	52	80	6400	79,704	0,296	0,088
40	64	52	80	6400	79,918	0,082	0,007
41	62	52	80	6400	79,704	0,296	0,088
42	60	50	79	6241	79,130	-0,130	0,017

43	49	39	77	5929	75,973	1,027	1,055
44	54	44	78	6084	77,408	0,592	0,350
45	58	51	80	6400	79,096	0,904	0,817
	2543	2132	3521	275605	3522,81	-1,811	47,32
Mean	56,51	47,38	78,24				

$$y^2 = (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}) = 275605 - \frac{(12397441)}{45} = 275605 - 275498,69 = 106,31$$

$$R^2 = \frac{b_1 \cdot \sum x_1 \cdot y + b_2 \cdot \sum x_2 \cdot y}{y^2}$$

$$= \frac{0,107 \times 185,38 + 0,180 \times 218,84}{106,31}$$

$$= \frac{19,84 + 39,39}{106,31}$$

$$= 0,557$$

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang di peroleh sebesar 0,557. Hal ini berarti 55,7% Prestasi Belajar PAI siswa SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang yang dipengaruhi oleh variabel Kinerja Guru PAI (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2), sedangkan sisanya yaitu 44,3% Prestasi Belajar SDN 06 Bermani Ilir dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kinerja Guru PAI (X_1) Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa(Y)

Tujuan penelitian ini meliputi pengelolaan lingkungan seperti guru, siswa, kurikulum dan fasilitas, serta yang terakhir. Perhitungan mereka adalah faktor timbal

balik yang menonjol dalam hal keberhasilan dan kemampuannya untuk melakukan ini. Hal ini telah menyebabkan terciptanya organisasi profesional yang lebih aktif, profesional dan aktif secara sosial yang akan terus bekerja untuk seluruh dunia. Untuk menjadi anggota, mereka telah menjadi anggota masyarakat nasional, dan telah menjadi anggota masyarakat internasional. Hal ini karena prospek yang prospektif. Pendekatan seperti itu sedang diupayakan di masa depan. Adalah fakta bahwa orang sekarang sangat menyadari cara kerjanya untuk memastikan bahwa pendidikan mereka ditangani dengan benar dan bahwa mereka saling mendukung. Oleh karena itu, seorang guru profesional yang dapat berunding dengan profesional, adalah guru profesional. Ini adalah masalah profesionalisme, dan kompetensi di bidang ini, untuk meningkatkan jumlah laut yang dapat ditemukan di dunia. Mereka memiliki peran yang kuat dalam meningkatkan kualitas, dan mereka dapat terus mengejar dan meningkatkan komoditas.⁷⁷

Mereka masih terancam didorong oleh Kinerja Guru ke Belajar PAI Prestasi. Aswawati bahwa guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan proses belajar di sekolah. Ini adalah kecenderungan untuk mengembangkan pendekatan pendidikan yang lebih semi-tradisional. Sementara itu, perusahaan sekarang sedang dalam proses membongkar sumber daya yang ditawarkannya. Guru Mempengaruhi Kinerja Prestasi Belajar siswa. Dimungkinkan untuk menggunakan yang terakhir untuk memastikan

⁷⁷ Asmawati, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu*, Pedagogy, Vol 2 No 1, h. 45

bahwa itu dapat dilakukan secara terus-menerus, bersih dan evaluatif. Sejumlah anggota keanggotaan guru-turut sedang dalam proses untuk bisa mundur.⁷⁸

Dengan begitu kemampuan guru wajib betul- betul bagus supaya bisa menghasilkan kedudukan yang betul dalam mendidik serta memusatkan anak didiknya. Perihal ini pasti jadi salah satu pandangan yang pengaruhi ranah kognitif serta afektif anak ialah lebih persisnya pada hasil belajar anak. Sebab pada dasarnya kemampuan guru yang maksimum bisa membuat pembelajaran jadi menarik serta mengasyikkan dan membuat anak- anak gampang dalam membekuk pelajaran itu. Tidak hanya itu guru wajib mengetahui tanggung jawabnya dalam dunia selaku si pemegang kepercayaan, insan pengajar, penerang, sekalian pemelihara kemanusiaan dalam ikatan dampingi orang serta pula Tuhannya.⁷⁹

Inilah sebabnya mengapa perusahaan telah didorong ke tanah oleh Kinerja Guru Prestasi Belajar PAI Siswa. Sebaliknya, garis pegunungan linier sekarang kembali ke Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa. Setiap orang telah menderita kembalinya ke daerah pegunungan linier yang akan lebih biasa, lebih homogen, lebih dari 100% positif dan lebih berorientasi pada warna-warni. Yang terakhir ini telah mampu kembali ke variabel tingkat Kinerja Guru (X1) sebagai satu kesatuan dari variabel Kinerja Guru. Sementara itu, itu menjadi lebih dan lebih positif dan lebih negatif. Begitupun juga hasil dari Uji F, F hitung dengan F tabel, dengan n

⁷⁸ Asmawati, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu,.....*.h. 53

⁷⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), h. 64

= 45 maka F tabel angka 3,23. Hasil pengujian telah menyebabkan jeda F hitung = 27,85 ($27,85 > 3,22$) dalam proses Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Uji t digunakan pada penelitian ini, t hitung t tabel t tabel, dengan N=45 didapat angka t tabel yakni 2,018. Dimana hasil yang t hitung t tabel dicari 2.266 orang > t tabel ($2.266 > 2.018$) untuk dapat mengatasi permasalahan Kinerja Guru (X1) Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa (Y).

Sebagai akibat dari keragamannya, dimungkinkan untuk menggunakan komponen Kinerja Guru (X1) yang telah digunakan oleh Prestasi Belajar PAI (Y) untuk menguranginya sebesar 10,7 persen, atau 89,3 persen dari populasi, yang merupakan jumlah yang bervariasi untuk kelompok Kinerja Guru.

Kinerja Guru makahuan di Prestasi Belajar PAI Siswa di SDN 06 Bermeni Ilir Kabupaten Kepahiang di SDN 06 Bermeni Ilir Kabupaten Kepahiang.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah (X₂) Terhadap Prestasi Belajar PAI siswa (Y)

Oemar Hamalik mengungkapkan maksud lingkungan adalah sebuah dasar dalam pengajaran yang mana faktor kondisional berpengaruh terhadap karakteristik individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Dalam hal ini, Lingkungan pendidikan terdiri dari beberapa bentuk berikut ini :

- a. Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat yang berkelompok-kelompok.
- b. Lingkungan personal meliputi seseorang yang memiliki pengaruh terhadap lingkungannya.
- c. Lingkungan alam atau fisik meliputi semua yang terdapat di alam dan dapat digunakan sebagai media dalam belajar.

Lingkungan adat melingkupi hasil adat serta pula teknologi yang bisa dijadikan selaku pangkal belajar yang bisa jadi salah satu factor yang mensupport pengajaran, bagus sistem angka, norma, serta adat kerutinan.⁸⁰

Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo “sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan.”⁸¹ Nana Syaodih Sukmadin mendukung Lingkungan Sekola yang merupakan pendukung kuat Siswania. Berdasarkan hal tersebut, sarana menjadi penyumbang utama kondisi fisik secara keseluruhan, dengan penurunan total, penurunan jumlah rata-rata, dan peningkatan jumlah makanan, serta tingkat ekologi, suhu, dan lainnya yang tertinggi. sumber daya. Upaya substansial telah dilakukan oleh akademi untuk mencapai tujuannya, dengan mempromosikan penggunaan glasir kelapa dan glasir kelapa. Akibatnya, itu adalah struktur formal yang telah menjadi bagian integral dari strukturnya, dan telah dirancang untuk mengurangi jumlah staf pengajar seminimal mungkin.

Upaya tersebut harus dilakukan untuk memastikan masa depan negara dan untuk mengurangi risiko ini. Segera setelah mereka terungkap, mereka akan dapat diandalkan dan disiplin sampai tingkat tertentu.⁸²

Pendekatan baru seperti itu akan memiliki dampak yang signifikan terhadap masa depan IPO Prestasi. Peneliti meninjau kembali garis antara Berganda dan PAI Siswa. Lingkungan Sekolah terhdap Belajar PAI Siswa.

⁸⁰ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003, h. 195

⁸¹ Umar Tirtarahardja, La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. ed. rev. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005). h. 172

⁸² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 64

Setiap baris memiliki terapan koefisien- b_2 , tetapi mereka memiliki peringkat variabel Lingkungan Sekolah (X_2) yang retroaktif dan tunduk pada variabel unit Lingkungan Sekolah. Bahkan, ada kemungkinan untuk mendapatkan hasil positif dan negatif untuk kembali ke pegunungan. Hasil perhitungan pada tabel Nilai $b_2 = 0,180$ bertanda positif. Begitupun juga hasil dari Uji $F > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh dari Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar PAI SISWA. F_{tabel} maka pengaruh dari Sekolah Terhadap Belajar PAI SISWA. Dengan $N = 45$ maka F_{tabel} angka 3,22. Bahaya Penilaian telah dikurangi ukurannya sebesar 27,85 ($27,85 > 3,22$) menjadi 27,85 untuk Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Uganda, dilakukan, dengan dengan nilai t hitung dengan t_{tabel} , dengan $n = 45$ didapat angka t_{tabel} yakni 2.018. Dengan dasar pengambilan keputusan t hitung $>$ t_{tabel} , maka terdapat pengaruh, Kerja Terhadap, Belajar Payer Siswa. Dimana hasil yang didapat t hitung t hitung rata-rata 3.979 orang $>$ t_{tabel} ($3.979 > 2.018$), sebuah tantangan terapeutik dalam Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa (Y).

Sebagai akibat dari tingkat pendapatan yang bervariasi, Perusahaan kini menghadapi tingkat baru negara masuk (X_2) sebagai akibat dari terapi PAI, yang menyebabkan penurunan 18% dengan rata-rata 82% jumlah orang yang terkena dampak. oleh negara-negara yang masuk.

Lingkungan Sekolah maka akan semakin bagus pula Prestasi Belajar PAI Siswa di SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

3. Pengaruh Kinerja Guru PAI (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) Terhadap Prestasi Belajar PAI siswa (Y)

Belajar Prestasi Dengan demikian, para ahli profesional akan terus dapat menggunakan aset profesionalnya untuk meningkatkan kualitas kehidupan profesionalnya. Selain itu, sebagai akibat dari perkembangannya, Uni Eropa masih berjuang untuk mencapai tujuannya. Itu adalah kasus bahwa faktor ini hampir tidak tersentuh. Sementara itu, laut di dunia telah berkembang menjadi sumber utama kekacauan dan kesesatan (proses kehidupan). Memang benar untuk mengatakan bahwa, dalam hal ini, tidak mungkin masa depan negara akan berlanjut. Ini adalah pertanyaan bagaimana kita bisa mendapatkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dengan mendukung Sikap, dengan mendukung Sikap, dengan mendukung dan mempromosikan kebersihan di wilayah sektor, dan dengan mempertahankan sistem jangka panjang yang diperlukan untuk masa depan. Kondom mereka dapat diganti dengan berbagai cara di mana mereka dapat mengurangi efisiensinya, mengurangi kehilangannya dan mengurangi risiko kerusakannya.

Ini mengenai kinerja guru. Faktanya, beberapa negara telah dibagi menjadi banyak sektor yang berbeda, dan dalam beberapa tahun terakhir para dokter tidak dalam posisi yang sama untuk dapat mengubah pendekatan mereka. Masih di tengah gelombang pasang, sebuah badan yang efisien berada dalam bahaya menjadi anggota pemerintah pemerintah itu sendiri dan anggota pemerintahnya sendiri. Mereka akan mampu mengatasi masalah dan akan merespons sebagai akibat dari kenyataan bahwa

hal itu tidak mungkin dicapai. Memang benar bahwa guru telah dibujuk untuk melakukannya.⁸³

Kembali garis dari mana guru PAI (X1) dan Sekolah guru (X2) Terhadap Prestasi PAI Siswa (Y) SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang dianggap signifikan. F sebesar 27,85 ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,85 > 3,22$). Berdasarkan perhitungan linier berganda dapat diketahui bahwa koefisien besar determinasi 0,557. Kabupaten Bermani Ilir memiliki 55,7 persen Prestasi Belajar PAI Siswa di SDN 06 Kabupaten Kepahiang adalah variabel Kinerja Guru(X1) dan Lingkungan Sekolah(X2) yang memiliki 44,3 persen Prestasi Belajar PAI Siswa SDN 06 Kabupaten Bermani Ilir di Kepahiang dan variabel yang bervariasi Oleh oleh ini.

Kinerja Guru PAI dan Lingkungan Sekolah telah memutuskan untuk memberikan kontribusi bagi Prestasi Belajar siswa PAI. Guru dan Lingkungan Sekolah merupakan bagian dari Prestasi Belajar PAI yang bersifat kognitif dan afektif. Dalam hal ini juga jelas bahwa mineral akan memiliki potensi untuk mengatasi risiko yang timbul, dan mereka harus mengatasi tantangan prospek yang telah dikejar di wilayah tersebut..

⁸³ Fani Cintia dan Tjutju Yuniarsih, *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5 No. 1, Januari 2020, h. 7

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil riset serta analisa informasi yang sudah di jalani hingga diperoleh kesimpulan selaku selanjutnya:

1. Ada pengaruh antara Kinerja Guru PAI (X1) terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa (Y) di SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Hal ini terlihat dari nilai uji-t pada hipotesis 1 sebesar 2,266. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,266 > 2,018$). Besarnya kinerja guru (X1) terhadap prestasi belajar PAI siswa (Y) berdasarkan nilai koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar 0,107. Hal ini menjelaskan tingkat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar adalah 10,7% sedangkan sisanya 0,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Disini dapat dikatakan bahwa kinerja guru PAI berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa sehingga jika kinerja guru baik maka siswa akan mendapatkan prestasi belajar PAI yang baik dan sebaliknya jika kinerja guru kurang baik maka siswa juga tidak baik.
2. Lingkungan sekolah (X2) dipengaruhi oleh prestasi belajar PAI siswa (Y) di SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Hasil uji t pada hipotesis 2 sebesar 3,979 menunjukkan hal tersebut. Dengan kata lain, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,979 > 2,018$). Besar kecilnya lingkungan sekolah (X2) berdasarkan nilai koefisien regresi prestasi belajar PAI siswa (Y) menunjukkan nilai sebesar

0,180. Hal ini menjelaskan mengapa lingkungan pendidikan mempengaruhi prestasi belajar sebesar 18%, sedangkan 82% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya, setting sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI sehingga jika penataan sekolah baik maka prestasi belajar PAI anak baik dan sebaliknya jika kinerja guru kurang baik maka prestasi belajar PAI juga tidak baik.

3. Kinerja Guru PAI (X1) dan Lingkungan Sekolah (x2) masing-masing bertanggung jawab atas Prestasi Belajar PAI Siswa (Y) SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. $F > F_{\text{tabel}}$ ($27,85 > 3,22$) dan. Dalam hipotesis ini 3 sebesar 27.85 ini berarti $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($27.85 > 3.22$) dan. Kemungkinan pemulihan dari coefisia di belahan dunia tertentu adalah 0,557. Separuhnya 74,5 persen PRI Belajar PAI Siswa SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang adalah kebetulan di Kinerja Guru PAI (X1) dan Lingkungan Sekola (X2), yang hampir turun 44,3 persen menjadi fluktuasi PAI Siswa SDN 06 Bermai Ilir Kabupaten Kepahiang -variabel. Dengan demikian dapat mendorong Kinerja Guru dan Lingkungan Sekolah untuk mengejar respon positif Prestasi Belajar PAI Siswa SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Padahal, PAI telah menjadi kontributor utama pembangunan ekonomi negara, yang kemungkinan besar akan tergerus..

B. Saran

Bagi hasil riset yang sudah dilaksanakan periset, hingga periset mengajukan sebagian anjuran buat di perbuatan lanjuti:

1. Untuk anak didik wajib lebih tingkatkan lagi hasil belajar dengan metode tidak cuma belajar disekolah tetapi dirumahpun haruslah belajar. Berusahalah buat mencapai hasil yang terbaik.
2. Pada guru seharusnya tingkatkan kinerjanya alhasil bisa memantau serta membina siswa- siswanya kala terletak di sekolah supaya anak didik itu memperoleh angka hasil belajar PAI yang amat melegakan.
3. Untuk pihak sekolah seharusnya melangsungkan penilaian kepada lingkungan sekolah paling utama yang berhubungan dengan pengembangan hasil belajar PAI anak didik semacam pengembangan kognitif serta afektifnya kala belajar disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, Moh. 2003. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty
- Asiyah, 2010. *Kenakalan Siswa*. Yogyakarta: Teras,
- Asmawati, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu*, Pedagogy, Vol 2 No 1
- Aziz, Abdul. 2020. Tesis, *Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*, (Riau, UIN SUSKA Riau
- Azizah, Nur. 2007 “Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Umum dan Agama”. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*, Vol. 3 No.2,
- Chomzana Kinta Marini dan Siti Hamidah, *Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga*, Jurnal Pendidikan Vokas, Maret 2021
- Darajat, Zakiah dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Darodjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: Ruhama.
- Fani Cintia dan Tjutju Yuniarsih. 2020. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5 No. 1,
- Fani Cintia Dewi dan Tjutju Yuniarsih. 2020. *Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5, No 1,
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasbullah, 2009 *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2009
- Hasibuan. H. Malayu. S.p. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Kabila, Dirga. 2013 *Membangun Jiwa Entrepreneur Sejati*. Yogyakarta: Solusi Distribusi
- Marimba, Ahmad D. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif,
- Martinis Yamin & Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta:Tim GP Press, 2010
- Meija Gomez, D.B. Balkin dan R.L. Cardy. 2001. *Managing Human Resources*, (USA: Prentice Hall.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional*, Jakarta: Rajawali Press.
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu
- Negara, A. A. Anwar Prabu Mangku. 2000. *Managemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nuryadi, S.Pd.Si.,M.Pd dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Palangda, Listriyanti. 2017. Tesis. Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik Di SMKN 4 Makassar. Universitas Negeri Makassar: Makassar
- Peraturan Pemerintah Replublik Indonesia Nomor 74 tahun 20
- Purwanto, Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta,
- Rosidah dan Sulistiyani. 2003. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Grafindo Persaada 2003
- Salim, Peter *The Comtemporary English Indonesian Dictionary*. 1986. Jakarta: Modern English Press

- Sandi, Joni Ari. 2016. *Motivasi Belajar Siswa SDK Penabur Bandar. Lampung*, (Jurnal Manajemen Magister).
- Sanjaya, W. 2003. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada
- Sasono, Adi. 1998. *Solusi Islam Atas Problematika Umat: Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sastrohadiwiryono, B., Siswanto. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Silalahi, Wesly. 2017. *Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sdn 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan*, ESJ, Vol 7, No. 2.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara,
- Siswanto, Bejo. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru.
- Slamento. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Sudiyono, M. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rieneka Cipta,
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011 *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009 *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. 2018. *Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan).
- Supeno, Hadi. 1995. *Potret Guru*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

- Supriyadi, Edy. 2014. *SPSS+Amos*. Jakarta: In Media,
- Susanto, Hery. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan*, (Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 2
- Syafruddin dan Basyiruddin Usman. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- Syukur, Fatah. 2001 *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Ofsset, cetakan I,
- Tika, Moh. Pabundu. 2008 *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Umar Tirtaraharja dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Ditjend Pendidikan Tinggi, Depdikbud.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta : Sinar Grafika
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2005. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press,
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi.
- Wibowo. 2007 *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.
- Wilanda, Fanny. 2019. *Analisis Regresi Linier Berganda Terhadap Faktor-Faktor Penentu Kepuasan Kota Medan Untuk Wisata Medis Ke Penang*, Jurnal.

Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab- Indonesia*, Jakarta : CV Hida Karya Agung.

Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zainudin, dkk. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta : Bumi Aksara.

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Zubaedi. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
 Telepon. (0736) 51276-51171-53879, Fax. (0736) 51171-51172
 Website : www.iainbengkulu@iainbengkulu.ac.id

Nomor : 786 /In.11/D/PP.009/05/2021 Bengkulu, 20 Mei 2021
 Lamp : -
 Prihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth;
Kepala SDN 06 Bermani Ilir Kab. Kepahiang
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka melengkapi data Penulisan Tesis Mahasiswa Program Magister Pascasarjana IAIN Bengkulu, maka bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi Izin melakukan Penelitian kepada Mahasiswa :

Nama : **Iham Akbar Pratama**
 NIM : **1811540033**
 Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul Tesis : **Pengaruh kinerja guru PAI dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kab. Kepahiang**
 Tempat Penelitian : **SDN 06 Bermani Ilir Kab. Kepahiang**
 Waktu : **17 Mei - 17 Juni 2021**

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Direktur

Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag
 NIP. 19640531 199103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Ilham Akbar Pratomo
 NIM : 1811540033
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Tesis : Pengaruh Kinerja Guru PAI dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang
 Pembimbing I : Andang Sunarto, Ph.D

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/ TINDAK LANJUT	PARAF
1	10/5/21	1, 2, 3	judul	sr
2	10/5/21	penulisan Gab 3	judul	sr
3	11/5/21	Metode penulisan	penulisan	sr
4	11/5/21	daftar pustaka	judul	sr
5	12/5/21	Abstrak		sr

Mengetahui
 Ketua Program Studi

As. Ruzi
 (Dr. Ahmad Suradi, M.Ag)
 NIP. 19760119 200701 1 018

Bengkulu, 12/5/2021
 Pembimbing I

(Andang Sunarto, Ph.D)
 NIP. 19761124 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Ilham Akbar Pratomo
 NIM : 1811540033
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Tesis : Pengaruh Kinerja Guru PAI Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang
 Pembimbing I : Andang Sunarto, Ph.D

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/TINDAK LANJUT	PARAF
1	25/7/21	1.5	putra	✓
2	23/7/21	7.5	putra	✓
3	26/7/21	J, Dapt jawa	putra	✓
4	22/7/21	Abdullah, Dapt jawa	putra	✓
5	29/7/21	Abman	putra	✓
6	27/7/21	Ac	putra	✓

Mengetahui
 Ketua Program Studi

Dr. Ahmad Suradi

(Dr. Ahmad Suradi, M.Ag)
 NIP.19760119 200701 1 018

Bengkulu, 27/7/2021
 Pembimbing I

(Andang Sunarto)

(Andang Sunarto, Ph.D)
 NIP.19761124 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Ilham Akbar Pratomo
 NIM : 1811540033
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Tesis : Pengaruh Kinerja Guru PAI dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang
 Pembimbing II : Dr. Mus Mulyadi, S.Ag.,M.Pd

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/ TINDAK LANJUT	PARAF
1	Senin 26-09-2021	Penyerahan SK dan Bimbingan proposal	- Definisi variabel - Indikator - Revisi rancangan perbaikan - Harus A. kecil - Agn 2 ke awal 2 program - Sampel - Nilai report data primer - Instrumen, kisi?	f
2	Kamis 29/4. 20	1077 I — II	Uraian subbab - kisi-kisi angket - Lembar soal - Melok panelty	f
3	Senin 3/5- 2021	Prmo I — II	Uraian Pramer Rincian angket - daftar pustaka - Lembar PKI - pengutipan - Blok Keri	f.

Mengetahui
Ketua Program Studi

A. Randi

(Dr. Ahmad Suradi, M.Ag)
NIP.19760119 200701 1 018

Bengkulu, 7-5-2021
Pembimbing II

Mus Mulyadi

(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag.,M.Pd)
NIP.19700514 200003 1 0054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Ilham Akbar Pratomo
 NIM : 1811540033
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Tesis : Pengaruh Kinerja Guru PAI dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang
 Pembimbing II : Dr. Mus Mulyadi, S.Ag.,M.Pd

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/ TINDAK LANJUT	PARAF
4	Rabu 5-5-2021	Prinsip 1 — //	Uraian penulisan belum lengkap daftar referensi daftar pustaka daftar angket/kuisioner ada dua daftar wawancara & observasi	<i>[Signature]</i>
5	Jumat 7-5-2021	1000 Penelitian kelompok ke penelitian 3	1000	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
Ketua Program Studi

[Signature]

(Dr. Ahmad Suradi, M.Ag)
NIP.197601192007011018

Bengkulu, 7-5-2021
Pembimbing II

[Signature]

(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag.,M.Pd)
NIP.1970051420000310054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Ilham Akbar Pratomo
 NIM : 1811540033
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Tesis : Pengaruh Kinerja Guru PAI Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang
 Pembimbing II : Dr.Mus Mulyadi, S.Ag.,M.Pd

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/ TINDAK LANJUT	PARAF
1	Rabu 24/6 2021	PMB I - 1	penulisan anda dan deskripsi data selanjutnya dapat keuntungan	✓
2	Rabu 24/6. 2021	- 1 -	dan data keuntungan trial - tte	✓
3	Rabu 6/7 2021	- 1 -	dan agkew manfaat kesuksesan joran.	✓

Mengetahui
Ketua Program Studi

As. Suradi

(Dr. Ahmad Suradi, M.Ag)
NIP.19760119 200701 1 018

Bengkulu, 2021
Pembimbing II

(Dr. Mus Mulyadi)
(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag.,M.Pd)
NIP.19700314 200003 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Ilham Akbar Pratomo
 NIM : 1811540033
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Tesis : Pengaruh Kinerja Guru PAI Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang
 Pembimbing II : Dr.Mus Mulyadi, S.Ag.,M.Pd

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/ TINDAK LANJUT	PARAF
4	Senin 9/7 2021	AM I - V	Orasi keagamaan. ritual.	✓
5	Rabu 10/7 2021	kec	kec	✓

Mengetahui
Ketua Program Studi

As. P. Suradi

(Dr.Ahmad Suradi, M.Ag)
NIP.19760119 200701 1 018

Bengkulu, 2021
Pembimbing II

Dr. Mus Mulyadi

(Dr.Mus Mulyadi, S.Ag.,M.Pd)
NIP.19700514 200003 1 005

INSTRUMEN PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda Ceklis () pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan kompetensi anda sebagai siswa dengan sebenar-benarnya

Nama :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya bertegur sapa dengan guru ketika berada di lingkungan sekolah					
2	Guru menegur siswa yang berbicara tidak sopan					
3	Guru mengajarkan siswa untuk berkata sopan					
4	Saya merasa guru di sekolah sebagai orang tua kedua saya setelah orang tua saya di rumah					
5	Saya dibully oleh teman-teman karena penampilan saya					
6	Saya suka berkelahi dengan teman saya					
7	Teman saya suka berkata kasar dengan saya					
8	Sekolah memberikan sanksi tegas bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah					
9	Piket kelas terlaksana setiap hari.					
10	Tata tertib yang diterapkan sekolah mendukung terselenggaranya kegiatan belajar yang kondusif.					
11	Saya merasa terkekang dengan adanya tata tertib yang diberlakukan di sekolah.					
12	Sirkulasi udara dan pencahayaan di dalam kelas mendukung kegiatan pembelajaran					
13	Sekolah menyediakan papan tulis, spidol dan penghapus di setiap kelas					
14	Lapangan tempat upacara bendera dan olahraga serta parkir masih kurang memadai.					
15	Sekolah selalu mengadakan renovasi minimal satu tahun sekali					
16	Keadaan lingkungan sekitar sekolah terlalu bising sehingga saya sulit untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran					
17	Guru memberikan PR terlalu banyak sehingga saya kesulitan untuk menyelesaikannya					

Sumber : Listriyanti, Tesis 2017

Keterangan : 1. SS = Sangat Setuju 3. N = Netral 5. STS = Sangat Tidak Setuju

2. S = Setuju

4. TS = Tidak Setuju

INSTRUMEN PENELITIAN KINERJA GURU

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda Ceklis () pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan kompetensi anda sebagai siswa dengan sebenar-benarnya.

Nama :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam yang ramah dan berdo'a					
2	Guru mengabsen siswa sebelum memulai pelajaran					
3	Guru menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari					
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
5	Guru menggunakan metode pembelajaran yang					
6	Guru memarahi siswa yang ribut saat pelajaran berlangsung					
7	Guru menyampaikan materi sebelum memberi tugas					
8	Guru hanya masuk kelas setelah itu memberi tugas dan ditinggal pergi Pembelajaran					
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
10	Guru memberikan soal setelah pelajaran selesai					
11	Guru memberikan nilai secara adil tanpa pilih kasih					
12	Pelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa					
13	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan lancar					
14	Guru menyelipkan humor ketika proses pembelajaran berlangsung					
15	Guru hanya menyuruh mencatat tanpa menjelaskan					
16	Sebelum pelajaran diakhiri, guru menyampaikan kesimpulan materi pelajaran dengan jelas.					

Sumber : Abdul Aziz, Tesis, 2020

Keterangan : 1. SS = Sangat Setuju 3. N = Netral 5. STS = Sangat Tidak Setuju
2. S = Setuju 4. TS = Tidak Setuju

**REKAP NILAI AKHIR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SEMESTER II (GENAP) T.A. 2020/2021
SDN 06 BI**

Kelas: 4 (Empat)

NO	NAMA	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Jumlah	Nilai Akhir
1	Adeyo Dimas	78	75	153	77
2	Adillah	79	75	154	77
3	Annisa Zakia	78	78	156	78
4	Cheril Salsabila	78	75	153	77
5	Dhia	77	75	152	76
6	Fhira Olivia	78	78	156	78
7	Merlin	77	77	154	77
8	Nadira Santia	76	76	152	76
9	Rama Al-Fadil	76	76	152	76
10	Rehan Ardinata	78	78	156	78
11	Reno Juliansyah	80	80	160	80
12	Seli Sendita	80	80	160	80
13	Yelsi	80	80	160	80
14	Liza	80	76	156	78

**REKAP NILAI AKHIR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SEMESTER II (GENAP) T.A. 2020/2021
SDN 06 BI**

Kelas: 5 (Lima)

NO	NAMA	Nilai	Nilai	Jumlah	Nilai
----	------	-------	-------	--------	-------

		Pengetahuan	Keterampilan		Akhir
1	Abdul Zaki	77	75	152	76
2	Celsy Olivia	80	80	160	80
3	Cia Princes Vino	80	80	160	80
4	Debi Gustian Wijaya	78	78	156	78
5	Dwi Okta Via	78	76	154	77
6	Fiter Apriansah	80	80	160	80
7	Gaisha Nadia Argubi	80	80	160	80
8	Hadi	77	75	152	76
9	Helvita Mora	80	75	155	78
10	Jumanto	80	80	160	80
11	Miftahul Jannah	78	78	156	78
12	M. Fikri	77	75	152	76
13	M. Gio Ramadhani	80	80	160	80
14	M. Thorik	78	77	155	78
15	Nisa Yuriski	77	75	152	76
16	Rena Juliantina	77	75	152	76
17	Revalina Amelia	78	78	156	78
18	Revi Mariska	80	80	160	80
19	Sahdan Mubarok	80	80	160	80

**REKAP NILAI AKHIR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SEMESTER II (GENAP) T.A. 2020/2021
SDN 06 BI**

Kelas: 6 (Enam)

NO	NAMA	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Jumlah	Nilai Akhir
----	------	-------------------	--------------------	--------	-------------

1	Bayu Sevta Virguna	79	77	156	78
2	Fahri Firdaus	80	77	157	79
3	Friska Apriansah	77	75	152	76
4	Gio Akbar	80	77	157	79
5	Ice Mulia Revita	80	80	160	80
6	Neko	80	80	160	80
7	Rahmat Hidayat	80	80	160	80
8	Ricardo Gio Lopa	80	80	160	80
9	Sakia Sahara	80	78	158	79
10	Seldi	78	76	154	77
11	Tio Nugraha	80	75	155	78
12	Viona Julianti	80	80	160	80
13	Yosi Puspita Sari	80	75	155	78

**Hasil Angket Tentang Kinerja Guru PAI (X₁)
di SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang**

NO	Butir Soal																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	52
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	55
5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	58
6	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	60
7	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	60
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	3	5	3	55
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	3	53
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	3	55
11	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	3	64
12	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	64
13	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51
14	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	2	61
15	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	49
16	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	60
17	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	63

18	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	59	
19	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	3	3	4	3	4	59	
20	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	60	
21	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	65	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	3	53	
23	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	3	55	
24	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	2	60	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	50
26	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3	57	
27	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	60	
28	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	57	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	52	
30	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	62	
31	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	57	
32	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	4	4	4	4	61	
33	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	65	
34	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	63	
35	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	61	
36	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48	
37	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	54	
38	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56	
39	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	65	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
41	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	65	
42	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	5	4	5	4	5	62	
43	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	49	
44	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	54	
45	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48	

**Hasil Angket Tentang Lingkungan Sekolah (X₂)
di SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang**

NO	Butir Soal																	JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	39
2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	49
3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	43
4	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	1	1	4	1	4	46
5	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	1	3	4	2	3	47
6	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	4	47
7	2	3	3	3	2	3	2	3	5	4	4	3	2	3	2	2	3	49
8	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	43
9	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	45
10	3	4	4	2	2	2	1	3	3	4	4	3	1	2	4	2	5	49
11	4	4	2	2	1	2	2	4	3	4	3	3	1	3	5	3	5	51
12	2	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	55
13	5	5	4	3	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
14	3	3	3	3	1	3	3	4	5	3	4	2	2	2	3	2	3	49
15	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	44
16	3	3	4	2	2	2	2	4	3	5	5	3	1	2	4	2	5	52
17	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	5	2	3	2	4	2	5	50
18	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	43
19	4	2	2	3	2	1	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	45
20	4	5	2	2	1	3	1	3	4	4	4	2	2	2	5	2	4	50
21	3	4	4	1	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	5	52
22	3	4	4	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	49
23	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	4	41
24	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	5	3	2	2	3	3	3	49
25	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	47
26	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	1	2	3	2	3	42
27	3	5	3	1	2	3	2	2	5	5	3	2	2	3	4	3	4	52
28	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	46
29	2	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	44
30	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	40
31	4	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	46

32	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	50
33	3	4	4	1	3	3	1	3	4	4	5	3	1	3	4	4	4	54
34	3	4	2	3	2	2	3	3	5	4	3	2	2	2	4	3	5	52
35	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	40
36	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	4	1	2	2	3	3	3	39
37	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	45
38	3	5	3	1	2	3	2	2	5	5	3	2	2	3	4	5	5	55
39	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	52
40	3	3	3	2	1	3	2	3	4	4	5	3	2	2	5	3	4	52
41	2	3	3	3	2	3	2	5	5	5	3	2	1	2	4	3	4	52
42	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	50
43	2	3	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	1	2	3	3	3	39
44	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	44
45	2	3	3	2	1	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	5	4	51



Foto Penjelasan Cara Pengisian Angket



Foto Pembagian Angket



**Foto Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten
Kepahiang**



Foto Bersama Dewan Guru